



Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit), serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

*Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited), and
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2019 and 2018
(Unaudited)*

***PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim	1	<i>Interim consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	4	<i>Interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim	6	<i>Interim consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian interim	7	<i>Interim consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim	9	<i>Notes to the interim consolidated financial statements</i>

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

				1 Januari/ January 1, 2018 *)
	Catatan/ Notes	30 September 2019 / September 30, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 *)
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3c,3e,3f,3r,5,40,42			Cash and cash equivalents
Pihak ketiga		883.626	745.473	Third parties
Pihak berelasi		3.992	10.783	Related party
Piutang usaha	3e,3f,3r,6,40,42			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai		237.723	163.680	Third parties - net of allowance for impairment loss
Pihak berelasi		826.519	929.445	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3f,3r,7,42	3.557	3.688	Other receivables - third parties
Persediaan	3g,8	419.574	512.111	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	3h,9,40	1.003.763	883.302	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3q,36a	62.587	528	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	3d,3e,3f,3r,10,40,42			Other current assets
Pihak ketiga		876.783	936.688	Third parties
Pihak berelasi		5.294	4.916	Related parties
Total Aset Lancar		4.323.418	4.190.614	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	3e,3f,3r,11,42	132.410	132.121	Due from related parties
Uang muka pihak berelasi	3e,40	300.639	300.639	Advances to related parties
Investasi pada entitas asosiasi	3i,12	10.027	9.436	Investment in an associate
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3j,3k,3l,3m,13	3.730.443	3.933.605	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	14	153.927	156.058	Advances for purchase of fixed assets - third parties
Aset tidak lancar lainnya		16.602	28.540	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		4.344.048	4.560.399	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		8.667.466	8.751.013	TOTAL ASSETS

*) Telah direklasifikasi (Catatan 45)

*) As reclassified (Note 45)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

				1 Januari/ January 1, 2018 *)
	Catatan/ Notes	30 September 2019 / September 30, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 *)
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman bank jangka pendek	3f,3r,15,42	893.963	950.785	888.546
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	3f,3r,16	19.754	15.883	16.977
Utang usaha	3e,3f,3r,17,40,42			
Pihak ketiga		102.994	109.670	112.675
Pihak berelasi		22.117	20.539	24.806
Utang lain-lain	3f,3r,18,42			
Pihak ketiga		22.665	16.430	15.720
Beban masih harus dibayar	3f,3r,3k,19,42	112.557	138.760	31.829
Utang pajak	3q,36b	66.382	62.863	9.367
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Liabilitas sewa pembiayaan	3j,3k,21,42	64.618	61.798	60.511
Pinjaman bank jangka panjang	3f,3r,22,42			
Pihak ketiga		184.726	191.417	190.684
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	3f,3r,23,42	19.140	19.727	4.095
Medium-term notes	3f,3r,24,42	369.407	31.075	-
Pinjaman dan wesel bayar	3f,3r,25,26,41,42	105.881	122.783	147.720
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.984.204	1.741.730	1.502.930
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang pihak berelasi	3e,3f,3r,20,40,42	22.296	31.246	15.065
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3q,36d	181.996	161.820	118.321
Liabilitas imbalan kerja	3p,27	67.362	67.439	74.227
Liabilitas jangka panjang				
Liabilitas sewa pembiayaan	3f,3j,3k,3r,21,42	101.268	140.116	197.480
Pinjaman bank jangka panjang	3f,3r,22,42			
Pihak ketiga		730.900	829.442	763.611
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	3f,3r,23,42	100.412	77.467	57.439
Medium-term notes	3f,3r,24,42	566.600	555.434	107.027
Wesel bayar	3f,3r,25,41,42	1.068.612	1.372.512	1.492.003
Pinjaman jangka panjang	3f,3r,26,41,42	612.320	429.075	491.496
Dikurangi liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Liabilitas sewa pembiayaan	3j,3k,21,42	(64.618)	(61.798)	(60.511)
Pinjaman bank jangka panjang	3f,3r,22,42			
Pihak ketiga		(184.726)	(191.417)	(190.684)
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	3f,3r,23,42	(19.140)	(19.727)	(4.095)
Medium-term notes	3f,3r,24,42	(369.407)	(31.075)	-
Pinjaman dan wesel bayar	3f,3r,25,26,41,42	(105.881)	(122.783)	(147.720)
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.707.994	3.237.751	2.913.659
Total Liabilitas		4.692.198	4.979.481	4.416.589

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES

Short-term bank loans
Short-term Musyarakah financing
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Third parties
Accrued expenses
Taxes payable
Current maturities of long-term liabilities
Finance lease liabilities
Long-term bank loans
Third parties
Long-term Murabahah payables and
Musyarakah financing
Medium-term notes
Loans and notes payable
Total Current Liabilities

NON-CURRENT LIABILITIES

Due to related parties
Deferred tax liabilities - net
Employee benefits liability
Long-term liabilities
Finance lease liabilities
Long-term bank loans
Third parties
Long-term Murabahah payables and
Musyarakah financing
Medium-term notes
Notes payable
Long-term loans
Less current maturities of long-term liabilities
Finance lease liabilities
Long-term bank loans
Third parties
Long-term Murabahah payables and
Musyarakah financing
Medium-term notes
Loans and notes payable
Total Non-Current Liabilities
Total Liabilities

*) Telah direklasifikasi (Catatan 45)

*) As reclassified (Note 45)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

				1 Januari/ January 1, 2018 *)	
	Catatan/ Notes	30 September 2019 / September 30, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 *)	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nominal					Share capital -
Rp1.000 per saham					Rp1,000 par value
(dalam angka penuh)					(in full amount)
Modal dasar - 20.000.000.000					Authorized - 20,000,000,000
saham biasa (angka penuh)					common shares (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor					Issued and fully paid -
penuh - 5.470.982.941 saham					5,470,982,941 common shares
biasa (angka penuh)	3s,28	2.189.016	2.189.016	2.189.016	(full amount)
Tambahan modal disetor - neto	29	5.883	5.883	5.883	Additional paid-in capital - net
Akumulasi pengukuran kembali					Cumulative remeasurements on
liabilitas imbalan kerja		16.242	12.536	7.644	employee benefits liability
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		6.000	5.000	4.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.757.570	1.558.553	1.010.642	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan					Equity attributable to
kepada pemilik entitas induk		3.974.711	3.770.988	3.217.185	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3b,30	557	544	462	Non-controlling interest
Total Ekuitas		3.975.268	3.771.532	3.217.647	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		8.667.466	8.751.013	7.634.236	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Telah direklasifikasi (Catatan 45)

*) As reclassified (Note 45)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2019 / September 30, 2019	30 September 2018 / September 30, 2018	
PENJUALAN NETO	3e,3n,3t,32,39,40	2.466.869	2.507.506	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3e,3n,3t,33,39	1.800.066	1.587.504	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		666.803	920.002	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3e,3n,34,40			OPERATING EXPENSES
Penjualan		124.400	105.001	Selling
Umum dan administrasi		103.107	111.381	General and administrative
Total Beban Usaha		227.507	216.382	Total Operating Expenses
LABA USAHA	3t,39	439.296	703.620	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN)				OTHER INCOME (CHARGES)
LAIN-LAIN				Interest income
Penghasilan bunga		11.316	6.951	Share in net profit of
Bagian atas laba neto				an associate
entitas asosiasi	3i,12	591	302	Musyarakah sharing expense
Beban bagi hasil Musyarakah		(3.910)	(2.495)	Murabahah expense
Beban Murabahah		(4.071)	(3.286)	Gain (loss) on foreign
Keuntungan (kerugian)				exchange - net
selisih kurs - neto	3o	(9.650)	49.063	Interest expense
Beban bunga	35	(146.483)	(126.584)	Others - net
Lain-lain - neto		34.995	(2.633)	Other Charges - Net
Beban Lain-lain - Neto		(117.212)	(78.682)	
LABA SEBELUM TAKSIRAN				PROFIT BEFORE ESTIMATED
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		322.084	624.938	INCOME TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN				ESTIMATED INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	3q,36c	(84.021)	(108.670)	EXPENSE
LABA NETO		238.063	516.268	NET PROFIT
PENGHASILAN (RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan				Items that will not subsequently
direklasifikasi lebih lanjut				be reclassified to profit or loss:
ke laba rugi:				Remeasurement of
Pengukuran kembali dari				employee benefits liability
liabilitas imbalan kerja	3p,27	4.634	(2.246)	Related income tax
Pajak penghasilan terkait	36d	(928)	556	
Penghasilan (Rugi) Komprehensif				Other Comprehensive
Lain - Setelah Pajak		3.706	(1.690)	Income (Loss) - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF				NET
NETO		241.769	514.578	COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2019 / September 30, 2019</u>	<u>30 September 2018 / September 30, 2018</u>	
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		238.050	516.171	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3b,30	13	97	Non-controlling interest
TOTAL		238.063	516.268	TOTAL
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		241.756	514.481	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3b,30	13	97	Non-controlling interest
TOTAL		241.769	514.578	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT
(dalam angka penuh)	3s,37	0,04351	0,09435	(in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Tambahannya Modal Disetor- Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2018	2.189.016	5.883	7.644	4.000	1.010.642	3.217.185	462	3.217.647	Balance as of January 1, 2018
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	516.171	516.171	97	516.268	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain netto tahun berjalan	-	-	(1.690)	-	-	(1.690)	-	(1.690)	Net other comprehensive loss for the year
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	31	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	31	-	-	-	-	(39.216)	-	(39.216)	Cash dividends
Saldo 30 September 2018	2.189.016	5.883	5.954	5.000	1.486.597	3.692.450	559	3.693.009	Balance as of September 30, 2018
Saldo 1 Januari 2019	2.189.016	5.883	12.536	5.000	1.558.553	3.770.988	544	3.771.532	Balance as of January 1, 2019
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	238.050	238.050	13	238.063	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain netto tahun berjalan	-	-	3.706	-	-	3.706	-	3.706	Net other comprehensive income for the year
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	-	-	-	-	(38.033)	(38.033)	-	(38.033)	Cash dividends
Saldo 30 September 2019	2.189.016	5.883	16.242	6.000	1.757.570	3.974.711	557	3.975.268	Balance as of September 30, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

	30 September 2019 / September 30, 2019	30 September 2018 / September 30, 2018	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.499.087	2.235.986	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1.802.717)	(1.675.365)	Payments to suppliers and employees
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	696.370	560.621	Cash generated from operating activities
Penerimaan penghasilan bunga	9.240	6.960	Receipts of interest income
Pembayaran pajak - neto	(123.313)	(13.605)	Payments of taxes - net
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(142.921)	(105.463)	Payments of interests and other financial charges
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	439.376	448.513	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) aset lancar dan aset tidak lancar lainnya	97.166	(395.948)	Decrease (increase) in other current and non-current assets
Penerimaan atas penjualan aset tetap	9.283	4.732	Proceeds from sale of fixed assets
Kenaikan piutang pihak berelasi	(289)	(49)	Increase in due from related parties
Pembelian aset tetap, aset dalam pengerjaan dan uang muka pembelian aset tetap	(22.775)	(346.487)	Purchase of fixed assets, assets under construction and advances for purchase of fixed assets
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	83.385	(737.752)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	39.671	244.705	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan dari utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	28.337	35.968	Proceeds from long-term Murabahah payable and Musyarakah financing
Pembayaran atas utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	(6.961)	(9.521)	Payments of long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Pembayaran dividen	(38.988)	(37.999)	Payments of dividends
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(47.193)	(45.973)	Payments of finance lease liabilities
Kenaikan (penurunan) pinjaman bank dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek - neto	(52.951)	25.117	Increase (decrease) in short-term bank loans and Musyarakah financing - net
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(57.286)	(46.462)	Payments of long-term loans
Pembayaran wesel bayar	(113.381)	(97.458)	Payments of notes payables
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(141.926)	(147.394)	Payments of long-term bank loans
Penerimaan dari penerbitan medium-term notes	-	472.903	Proceeds from issuance of medium-term notes
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(390.678)	393.886	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>30 September 2019 / September 30, 2019</u>	<u>30 September 2018 / September 30, 2018</u>	
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang pada Kas dan Setara Kas	<u>(721)</u>	<u>1.478</u>	<i>Effects of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents</i>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	131.362	106.125	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>756.256</u>	<u>620.103</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>887.618</u>	<u>726.228</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 43 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, berdasarkan Akta Notaris No. 68 dari Ridwan Suselo tanggal 7 Desember 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/50/2 tanggal 9 Februari 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 172 tanggal 3 Maret 1978. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan tentang perubahan pasal 3, 20 dan 23 mengenai maksud dan tujuan, kegiatan usaha, Direksi serta Dewan Komisaris yang termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 76 tanggal 27 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.0042356.AH.01.02.TAHUN 2019 dan No. AHU-AH.01.03-0304098, keduanya tertanggal 26 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan ada di bidang industri, perdagangan, pertambangan dan kehutanan. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri kertas budaya, *pulp*, *tissue* dan kertas industri.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat dengan kantor pusat beralamat di Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 dan pabrik berlokasi di Tangerang (Banten), Serang (Banten) serta Perawang (Riau). Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai sejak 1978.

Entitas induk utama dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah PT Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia yang merupakan bagian dari Kelompok Usaha Sinarmas.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967, based on Notarial Deed No. 68 of Ridwan Suselo dated December 7, 1976. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/50/2 dated February 9, 1978 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18, Supplement No. 172 dated March 3, 1978. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company's Articles of Association concerning the changes in articles 3, 20 and 23, regarding the intent and purpose, business activities, Board of Directors and Boards of Commissioners as stated in the Deed of Resolution of shareholders' Meeting No. 76 dated June 27, 2019 of Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta. The amendment was received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.0042356.AH.01.02.TAHUN 2019 and No. AHU-AH.01.03-0304098, both dated July 26, 2019.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in manufacturing, trading, mining and forestry. Currently, the Company is engaged in the manufacture of cultural paper, *pulp*, *tissue* and industrial paper.

The Company is domiciled in Central Jakarta with its head office located at Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 and its mills are located in Tangerang (Banten), Serang (Banten) and Perawang (Riau). The Company commenced its commercial operations in 1978.

The ultimate parent entity of the Company and Subsidiaries is PT Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic of Indonesia, which is part of the Sinarmas Group.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 9 Juli 1990, Perusahaan mendapat pernyataan efektif atas penawaran umum perdana dari Badan Pengurus Pasar Modal. Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham dan harga penawaran Rp10.600 per lembar saham, serta telah mencatatkan saham tersebut di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (keduanya sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 16 Juli 1990. Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan melakukan beberapa penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu di bursa efek yang sama. Total saham Perusahaan yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, sebanyak 5.470.982.941 lembar saham.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Saleh Husin, SE, MSI
Komisaris	Kosim Sutiono
Komisaris	Arthur Tahya (Arthur Tahija)
Komisaris	Sukirta Mangku Djaja
Komisaris Independen	DR. Ramelan S.H., M. H.
Komisaris Independen	DR. Ir. Deddy Saleh
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA.
Direksi	
Presiden Direktur	Hendra Jaya Kosasih
Wakil Presiden Direktur	Suhendra Wiriadinata
Wakil Presiden Direktur	-
Direktur	Didi Harsa Tanaja (Didi Harsa)
Direktur	Kurniawan Yuwono
Direktur	-
Direktur	Lioe Djohan (Djohan Gunawan)
Direktur	Agustian Rachmansjah Partawidjaja
Direktur/Sekretaris Perusahaan	Heri Santoso, Liem
Direktur Independen	-

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On July 9, 1990, the Company obtained effective statement for its public offering from Capital Market Supervisory Agency. In 1990, the Company made a public offering of 60,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share at the offering price of Rp10,600 per share. The Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (both now known as Indonesia Stock Exchange) on July 16, 1990. During 1996 and 1997, the Company offered several rights issue whereby the shares were also listed on the same stock exchanges. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, there were 5,470,982,941 of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Board of Commissioners	
	President Commissioner
	Commissioner
	Commissioner
	Commissioner
	Independent Commissioner
	Independent Commissioner
	Independent Commissioner
Board of Directors	
	President Director
	Vice President Director
	Vice President Director
	Director
	Director
	Director
	Director
	Director
	Director/
	Corporate Secretary
	Independent Director

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	DR. Ramelan, S.H., M.H.
Anggota	DR. Ir. Deddy Saleh
Anggota	DR. Aditiawan Chandra, Ph.D.

Total karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sekitar dua belas (12) ribu.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

The key management personnel consist of Boards of Commissioners and Directors.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

Chairman
Member
Member

The Company and Subsidiaries permanent employees as of September 30, 2019 and December 31, 2018 were approximately twelve (12) thousand.

d. Structure of the Subsidiaries

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company had ownership interests in Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Bidang Usaha/ <i>Scope of Activities</i>	Tanggal Pendirian/ <i>Date of Establishment</i>	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial/ <i>Domicile, Year of Commercial Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
				<i>(%)</i>		<i>(USD)</i>	
				30 Sep 2019 / <i>Sep 30, 2019</i>	31 Des 2018 / <i>Dec 31, 2018</i>	30 Sep 2019 / <i>Sep 30, 2019</i>	31 Des 2018 / <i>Dec 31, 2018</i>
<u>Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership</u>							
Indah Kiat International Finance Company B.V. (IK International Finance B.V.)	Jasa Keuangan/ <i>Financing Company</i>	11 Maret 1994/ <i>March 11, 1994</i>	Belanda, 1994/ <i>Netherlands, 1994</i>	100	100	2.728	377.746
Indah Kiat Finance Mauritius Limited (IK Mauritius)	Jasa Keuangan/ <i>Financing Company</i>	13 Juni 1997/ <i>June 13, 1997</i>	Mauritius, 1997	100	100	3.608	61.822
IK Trading Limited (IK Trading)	Distribusi/ <i>Distributor</i>	29 September 1997/ <i>September 29, 1997</i>	Cayman Islands, 2000	100	100	0,002	0,002
Indah Kiat Finance (IV) Mauritius Limited (IKF IV)	Jasa Keuangan/ <i>Financing Company</i>	22 Juni 1998/ <i>June 22, 1998</i>	Mauritius, 2000	100	100	0,437	110.000
IK Import & Export Limited (IK Imex)	Distribusi/ <i>Distributor</i>	23 Maret 2000/ <i>March 23, 2000</i>	British Virgin Islands, 2000	100	100	1.025	1.181
Indah Kiat Finance (VIII) Mauritius Limited (IKF VIII)	Jasa Keuangan/ <i>Financing Company</i>	15 Juni 2000/ <i>June 15, 2000</i>	Mauritius, 2000	100	100	1	1
Global Fibre Limited (Global Fibre)	Investasi/ <i>Investment</i>	22 April 2004/ <i>April 22, 2004</i>	Malaysia, 2004	100	100	0.354	0.354

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial/ Domicile, Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (USD)	
				30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Imperial Investment Limited (Imperial)	Investasi/ Investment	9 Agustus 2004/ August 9, 2004	Malaysia, 2004	100	100	664.644	656.999
PT Graha Kemasindo Indah	Perdagangan/ Trading	23 Oktober 1995/ October 23, 1995	Jakarta Pusat, 2008	99,50	99,50	1.793	1.767
PT Paramitra Abadimas Cemerlang (PAC)	Perdagangan/ Trading	8 Agustus 1988/ August 8, 1988	Jakarta Pusat, 1997	95,16	95,16	47.554	33.688
PT Indah Kiat Global Ventura	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	8 Juli 2015/ July 8, 2015	Jakarta Pusat	99,00	99,00	7	7
<u>Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect Ownership</u>							
PT Paramitra Gunakarya Cemerlang (PGC)	Industri/ Manufacturing	9 Mei 1996/ May 9, 1996	Kabupaten Sidoarjo, 1999	99,94	99,94	47.479	33.743
PT Indah Kiat Power	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	8 Juli 2015/ July 8, 2015	Jakarta Pusat	99,00	99,00	7	7

Ruang lingkup usaha utama Entitas Anak yang bergerak di bidang keuangan adalah menerbitkan efek berbentuk pinjaman dan memperoleh pinjaman untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan, sedangkan ruang lingkup usaha utama Entitas Anak yang bergerak di bidang distribusi terutama membantu pendistribusian produk Perusahaan.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Oktober 2019.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

The scope of activities of the financing Subsidiaries is primarily in the business of issuing debt and obtaining loans to finance the Company's operations, while the distributor Subsidiaries are primarily engaged in the trading business to support the distribution of the Company's goods.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on October 31, 2019.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies as issued by the Financial Services Authority (OJK).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali untuk penerapan amandemen dan penyesuaian pernyataan serta pernyataan baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of amendments and improvements to statements and a new statement effective January 1, 2019 as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether they are a parent by assessing whether they control the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

- (a) *power over the investee;*
- (b) *exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) *ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date on which the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
- (b) its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- b. mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya".

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi, yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- b. recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.
- c. recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

d. Other Current Assets

Other current assets consisting of cash in banks and time deposits in connection with the debt restructuring, margin deposits for Letter of Credit Import facility and time deposits with maturities more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets."

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties.

Significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS).

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each end of reporting period.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company and Subsidiaries' financial assets consist of financial assets at FVTPL and loans and receivables.

Subsequent Measurement

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL are carried on the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit or loss. The gains or losses recognized in profit or loss include any dividend or interest earned from the financial assets.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan Awal

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether any of their financial assets are impaired. If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.

Derecognition of Financial Assets

The Company and Subsidiaries derecognize financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfers a financial asset, the Company and Subsidiaries evaluate the extent to which Company and Subsidiaries retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial Recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan total yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Total ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi total komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Total tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 42).

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and Subsidiaries are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of liabilities at amortized cost (Note 42).

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expire.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto instrumen keuangan. Total bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai penghasilan atau beban bunga.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada tiap akhir periode pelaporan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of the effective interest method is recognized as interest income or expense.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 3b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya, bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui di dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

i. Investment in an Associate

An associate is an entity, over which the Company and Subsidiaries have significant influence but is neither a subsidiary (Note 3b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Investment in an associate is accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost. Subsequently, the Company and Subsidiaries' share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associate, increases or decreases their carrying amount and is recognized in the Company and Subsidiaries' profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Company and Subsidiaries' proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Company and Subsidiaries' share of these changes is recognized in other comprehensive income of the Company and Subsidiaries.

Goodwill on acquisition of associate is included in the carrying amount of the investment. In the case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Company and Subsidiaries have committed to provide financial support to, or have guaranteed the obligations of the associate.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh terjadinya perubahan nilai ekuitas di entitas asosiasi yang timbul dari transaksi modal di entitas asosiasi dengan pihak ketiga diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

j. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	Tahun / Years
Prasarana	12 - 20
Bangunan	11 - 20
Mesin	25
Peralatan pengangkutan, perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	2 - 5

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Changes in value of the investments due to changes of equity in associate arising from capital transactions of such associate with other parties are recognized as other comprehensive income and recognized as income or expenses in the period in which disposal of the investments occurs.

j. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement, except land rights.

Fixed assets, other than land rights, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is calculated on a straight line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

Land improvements
Buildings
Machinery
Transportation equipment, furniture, fixtures and other equipment

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.

ISAK No. 25, "Land Rights," prescribes that the legal cost of land right in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.

Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is complete and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

k. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in profit or loss. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

l. Impairment of Non-financial Assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

m. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penjualan lokal diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dimuat di atas kapal pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan dan potongan harga.

Beban diakui pada saat terjadinya atau diamortisasi selama masa manfaatnya (*accrual basis*).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan kedalam USD berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan kedalam USD dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Dolar AS/Rupiah Indonesia	14.174,00	14.481,00
Dolar AS/Yen Jepang	107,90	110,44
Dolar AS/Yuan Cina	7,07	6,86
Dolar AS/Dolar Singapura	1,38	1,37
Dolar AS/Dolar Australia	1,48	1,42
Dolar AS/Euro Eropa	0,91	0,87

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang"). PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Local sales are recognized when title passes to the customer. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (*f.o.b. shipping point*). Sales are presented net of value-added tax, sales returns and price discounts.

Expenses are recognized when incurred or amortized according to their beneficial periods (*accrual basis*).

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in currencies other than USD are translated into USD at the rate prevailing at the transaction date. At the end of the reporting period, all monetary assets and liabilities in currencies other than the USD are translated into USD at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of June 30, 2019 and December 31, 2018 were as follows (in full amounts):

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiaries such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Company and Subsidiaries determine their post-employment benefits liability under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "*Projected Unit Credit*" method.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi. Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;*
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and*
- (c) remeasurement on net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.*

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;*
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occur and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Company and Subsidiaries recognize gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

q. Perpajakan

1. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Company and Subsidiaries shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflect the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

q. Taxation

1. Income Taxes

Current income tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas Anak menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak). Pernyataan ini berlaku efektif sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak.

Entitas Anak telah memilih pendekatan opsional terkait dengan pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

Pengukuran saat Pengakuan Awal

Aset Pengampunan Pajak diukur sebesar biaya perolehan atas aset yang timbul dari Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("Surat Keterangan").

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Subsidiaries applied PSAK No. 70, "Accounting for Assets and Liabilities Under Tax Amnesty," prospectively. This standard regulates the accounting treatment of the Tax Amnesty assets and liabilities in accordance with Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty (Tax Amnesty Law). This statement became effective from the date of enactment of the Tax Amnesty Law.

The Subsidiaries has chosen the optional approach in relation to the measurement, presentation and disclosure of Tax Amnesty assets and liabilities.

Measurement at Initial Recognition

The Tax Amnesty assets are measured at cost of the assets arising from Tax Amnesty in accordance with the Tax Amnesty Certificate (the "Certificate").

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset Pengampunan Pajak.

Entitas Anak mengakui selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak di ekuitas dalam pos "Tambahan Modal Disetor". Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, Entitas Anak mengukur aset dan liabilitas Pengampunan Pajaknya mengacu pada SAK yang relevan. Selanjutnya, entitas diperkenankan, namun tidak disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal Surat Keterangan.

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal Surat Keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Penghentian Pengakuan

Aset dan liabilitas Pengampunan Pajak dihentikan pengakuannya sesuai dengan ketentuan SAK untuk masing-masing jenis aset dan liabilitas tersebut.

Entitas Anak mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika:

- (a) entitas mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak; atau
- (b) entitas memperoleh pengendalian atas investee.

Entitas Anak menyajikan kembali laporan keuangan terdekat sebelumnya, hanya jika tanggal laporan keuangan tersebut adalah setelah tanggal Surat Keterangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The Tax Amnesty liabilities are measured at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations relating directly to the acquisition of the Tax Amnesty assets.

Subsidiaries recognize the difference between the Tax Amnesty assets and Tax Amnesty liabilities in equity under "Additional Paid-in Capital" account. Such amount cannot be recognized as realized profit or loss nor reclassified to retained earnings. The payment of redemption money is recognized in profit or loss in the period the Certificate is delivered.

Measurement after Initial Recognition

After initial recognition, the Subsidiaries measure their Tax Amnesty assets and liabilities in reference to the relevant SAK. Furthermore, an entity is allowed, but not required, to remeasure the assets and liabilities under Tax Amnesty at fair value in accordance with the relevant SAK at the date of the Certificate.

The difference resulting from remeasurement between the fair value on the date of the Certificate and the costs of the assets and liabilities under Tax Amnesty recognized previously is adjusted in the balance of additional paid-in capital.

Derecognition

Assets and liabilities under Tax Amnesty are derecognized in accordance with the provisions of SAK for each type of asset and liability.

Subsidiaries reclassify the assets and liabilities under Tax Amnesty to the item of similar assets and liabilities, when:

- (a) *the entity remeasures the assets and liabilities under Tax Amnesty; or*
- (b) *the entity obtains control over the investee.*

Subsidiaries restate their previous closest financial statements, only if the date of such financial statements is after the date of the Certificate.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Entitas Anak tidak melakukan saling hapus aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini yang bersifat hukum maupun konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Subsidiaries do not offset Tax Amnesty assets and liabilities against each other.

r. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded on active markets is determined at each reporting date by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of issued and outstanding shares of stock during the year.

t. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors which makes strategic decisions.

u. Provisions and Contingencies

Provision is recognized if, as a result of a past event, the Company and Subsidiaries have a present legal or constructive obligation that can be reliably estimated, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Provisi ditentukan dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, dengan suatu tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

v. Amandemen, Penyesuaian Tahunan dan Interpretasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis."
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman."
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan."
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama."
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka".
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Pengakuan Pajak Penghasilan".

Penerapan PSAKs tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

Provisions are determined by discounting the expected future cash flows, at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

v. Amendments, Annual Improvements and Interpretations

The Company and Subsidiaries adopted the amendments, annual improvements and interpretations of Financial Accounting Standards (SAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2019 as follows:

- *Amendments to PSAK No. 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement."*
- *PSAK No. 22 (2018 Improvement), "Business Combination."*
- *PSAK No. 26 (2018 Improvement), "Borrowing Costs."*
- *PSAK No. 46 (2018 Improvement), "Income Taxes."*
- *PSAK No. 66 (2018 Improvement), "Joining Arrangements."*
- *ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and*
- *ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments."*

The adoption of these PSAKs had no significant impact on the consolidated financial statements.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 3.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company and Subsidiaries based their estimations and judgments on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 3.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya
perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 42.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan
persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi total yang diestimasi.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Determining fair value and calculation of cost
amortization of financial instruments

The Company and Subsidiaries recorded certain financial assets and liabilities at fair value and amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 42.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts receivable where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts to that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions were re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment. Further details are disclosed in Note 6.

Assessing allowance for decline in market value and
obsolescence of inventories

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions were re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of decline in market value and obsolescence of their inventories.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur
manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap dua (2) tahun sampai dengan dua puluh lima (25) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) kinerja yang relatif kurang signifikan terhadap *expected historical* atau hasil operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset nonkeuangan melebihi total yang dapat dipulihkan. Menentukan total yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining depreciation method and estimated useful
lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within two (2) years up to twenty-five (25) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 13.

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 48 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. The factors the Company and Subsidiaries consider important that could trigger an impairment review include the following:

- (a) significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
- (b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- (c) significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of impairment of their fixed assets and other non-current assets.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, usia pensiun dan tingkat mortalitas. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

Menentukan provisi atas pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

Mengevaluasi perjanjian sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menandatangani perjanjian sewa sebagai *lessee*. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Company and Subsidiaries' liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions were reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 27.

Determining provision for income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Company and Subsidiaries review their deferred tax assets at each reporting date and reduce the carrying amounts to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiaries also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjust the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 36.

Evaluating lease agreements

The Company and Subsidiaries have entered into lease agreements as *lessee*. The management exercises judgment in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Company and Subsidiaries.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Sewa guna usaha dimana Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Perusahaan menilai apakah pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Perusahaan pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengukuran dan pengakuan provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57. Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Leases wherein the Company and Subsidiaries acquire all significant risks and rewards of ownership of the leased property are accounted for as a finance leases, otherwise they are accounted for as operating leases. Further details are disclosed in Note 21.

Assessing control or significant influence on other entities

The Company has assessed its significant influence on other entities through:

- *the presence of the board representative of the Company and the contractual term.*
- *the Company is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders.*
- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

Further details are disclosed in Note 12.

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiaries are involved in various legal and tax proceedings. The managements exercise their judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with their legal counsel handling those proceedings. The Company and Subsidiaries set up appropriate provisions for their present legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions. In recognizing and measuring provisions, the managements take risk and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized with respect to an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57. The Company and Subsidiaries perform an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized. Further details are disclosed in Note 36.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Pihak ketiga			Third parties
Kas	170	166	Cash on hand
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	112.111	153.482	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	14.114	3	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	12.587	13.027	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	3.937	1.620	PT Bank Central Asia Tbk
Bank of China (Hongkong) Limited	3.427	15.462	Bank of China (Hongkong) Limited
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.512	6.525	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.905	4.077	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	1.883	803	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.411	2.821	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	1.329	650	PT Bank Mizuho Indonesia
Ningbo Commerce Bank	791	2.182	Ningbo Commerce Bank
PT Bank BNI Syariah	605	600	PT Bank BNI Syariah
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500 ribu)	659	1.639	Others (each below USD500 thousand)
Total kas di bank	157.271	202.891	Total cash in banks
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Ningbo Commerce Bank	530.000	523.000	Ningbo Commerce Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49.700	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.067	2.377	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	130.310	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	7.055	691	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.891	7.942	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	162		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	-	6.906	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
Total setara kas	726.185	542.416	Total cash equivalents
Total pihak ketiga	883.626	745.473	Total third parties

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 40I)		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	3.409	3.106
<u>Setara kas</u>		
Deposito berjangka		
<u>Rupiah Indonesia</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	583	7.677
Total pihak berelasi	3.992	10.783
Total	887.618	756.256

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Dolar AS	719.007	669.797
Rupiah Indonesia	163.342	70.115
Yuan Cina	2.690	11.184
Euro Eropa	2.309	4.454
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500 ribu)	270	706
Total	887.618	756.256

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
	%	%
Rupiah Indonesia	3,80 - 8,25	3,60 - 9,00
Dolar AS	0,60 - 2,45	0,75 - 1,75

Kas dan setara kas kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,05% dan 0,12% dari total aset konsolidasian pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Related party (Note 40I)
<u>Cash in bank</u>
PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Cash equivalents</u>
Time deposits
<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Sinarmas Tbk
Total related party
Total

Details of cash and cash equivalents based on currencies were as follows:

US Dollar
Indonesian Rupiah
China Yuan
European Euro
Other currencies (each below USD500 thousand)

Annual interest rates of time deposits ranged as follows:

Indonesian Rupiah
US Dollar

Cash and cash equivalents to a related party represent 0.05% and 0.12% of the total consolidated assets as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Pihak ketiga		
Ekspor	237.139	160.192
Lokal	584	3.488
Total pihak ketiga	237.723	163.680
Pihak berelasi		
(Catatan 40a dan 40b)		
<u>Ekspor</u>		
Yalong Paper Products (Kunshan) Co. Ltd.	3.972	1.786
APP Office Product (Shanghai) Co. Ltd.	2.148	2.745
Cabang-cabang APP	1.114	1.489
Subtotal	7.234	6.020
<u>Lokal</u>		
PT Cakrawala Mega Indah	726.141	881.392
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	78.559	38.326
PT The Univenus	13.681	1.730
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500 ribu)	904	1.977
Subtotal	819.285	923.425
Total piutang usaha - pihak berelasi	826.519	929.445
Total	1.064.242	1.093.125

Rincian umur piutang usaha lancar kepada pihak ketiga dan pihak berelasi berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Belum jatuh tempo	1.013.581	1.022.954
Jatuh tempo < 1 bulan	19.349	51.619
Jatuh tempo > 1 bulan - 2 bulan	9.040	6.323
Jatuh tempo > 2 bulan - 3 bulan	6.392	5.400
Jatuh tempo > 3 bulan - 4 bulan	6.507	4.584
Jatuh tempo > 4 bulan	9.373	2.245
Total	1.064.242	1.093.125

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Third parties
Export
Local
Total third parties
Related parties
(Notes 40a and 40b)
<u>Export</u>
Yalong Paper Products (Kunshan) Co. Ltd.
APP Office Product (Shanghai) Co. Ltd.
Branches of APP
Subtotal
<u>Local</u>
PT Cakrawala Mega Indah
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT The Univenus
Others (each below USD500 thousand)
Subtotal
Total trade receivables - related parties
Total

The aging of current trade receivables from third and related parties based on credit term was as follows:

Current
Overdue < 1 month
Overdue > 1 month - 2 months
Overdue > 2 months - 3 months
Overdue > 3 months - 4 months
Overdue > 4 months
Total

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Rupiah Indonesia	819.865	926.913	Indonesian Rupiah
Dolar AS	205.639	142.693	US Dollar
Yuan Cina	16.935	9.758	China Yuan
Euro Eropa	13.122	10.244	European Euro
Pound Sterling Inggris	7.744	3.161	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	937	356	Japanese Yen
Total	1.064.242	1.093.125	Total

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 15).

Piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar 9,54% dan 10,62% dari total aset konsolidasian pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, trade receivables were pledged as collateral for short-term bank loans (Note 15).

Trade receivables from related parties represent 9.54% and 10.62% of the total consolidated assets as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo piutang lain-lain masing-masing sebesar USD3,6 juta dan USD3,7 juta, yang terdiri atas bunga dari deposito dan lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of other receivables amounted to USD3.6 million and USD3.7 million, respectively, which consist of interests from time deposits and others.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Barang jadi			Finished Goods
Kertas budaya	61.381	89.203	Cultural paper
Kertas industri	45.889	58.106	Industrial paper
Pulp	7.561	51.550	Pulp
Tissue	1.955	6.416	Tissue
Barang dalam proses			Work-in-process
Kertas budaya	17.714	23.980	Cultural paper
Kertas industri	11.980	13.489	Industrial paper
Pulp	1.382	1.321	Pulp
Bahan baku	83.730	95.545	Raw materials
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	187.982	172.501	Indirect materials, spare parts and others
Total	419.574	512.111	Total

8. INVENTORIES

This account consists of:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan bersamaan dengan aset tetap secara *all risk* (Catatan 13). Manajemen berkeyakinan total pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 15 dan 22 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang Perusahaan.

8. INVENTORIES (Continued)

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, no allowance for inventory obsolescence was recognized since management believed that there were no possible losses arising from obsolete inventories.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company insured its inventories together with fixed assets against all risks (Note 13). Management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, inventories as disclosed in Notes 15 and 22 were pledged as collateral for the Company's short-term and long-term bank loans.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Uang muka		
Pemasok	891.143	853.155
Karyawan	1.880	3.710
Lain-lain	146	2.673
Total uang muka	<u>893.169</u>	<u>859.538</u>
Beban dibayar dimuka		
Asuransi	55.526	12.519
Sewa (Catatan 40i)	588	2.292
Lain-lain	54.480	8.953
Total beban dibayar dimuka	<u>110.594</u>	<u>23.764</u>
Total	<u>1.003.763</u>	<u>883.302</u>

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, uang muka pemasok dari pihak berelasi, PT Arara Abadi, masing-masing sebesar USD332,4 juta dan USD309,7 juta atau mewakili 3,83% dan 3,54% dari total aset konsolidasian (catatan 40c).

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Advances
Suppliers
Employees
Others
Total advances

Prepaid expenses
Insurance
Rent (Note 40i)
Others
Total prepaid expenses

Total

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, advance from related party, PT Arara Abadi, amounting to USD332.4 million and USD309.7 million or represent 3.83% and 3.54% of the total consolidated assets, respectively. (Note 40c)

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Pihak ketiga		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>82</u>	<u>89</u>

Third parties
Cash in bank
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
<u>Deposito berjangka</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	88.083	185.198
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.350	19.350
PT Bank Central Asia Tbk	12.500	12.500
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.500	9.500
PT Bank Mega Tbk	5.849	5.725
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000	5.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.358	4.336
Bank of China (Hongkong) Limited	2.001	2.001
PT Bank Syariah Mandiri	212	207
Total deposito berjangka	146.853	243.817
<u>Investasi jangka pendek</u>		
Global Income Fund	454.723	431.658
World Resources Investment Fund	275.125	261.124
Total investasi jangka pendek	729.848	692.782
Total pihak ketiga	876.783	936.688
Pihak berelasi (Catatan 40l)		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	9	10
<u>Investasi jangka pendek</u>		
Danamas Stabil	5.285	4.906
Total pihak berelasi	5.294	4.916
Total	882.077	941.604

<u>Time deposits</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Bank of China (Hongkong) Limited
PT Bank Syariah Mandiri
Total time deposits
<u>Short-term investments</u>
Global Income Fund
World Resources Investment Fund
Total short-term investments
Total third parties
Related parties (Note 40l)
<u>Cash in bank</u>
PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Short-term investment</u>
Danamas Stabil
Total related parties
Total

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other current assets based on currencies were as follows:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Dolar AS	861.988	922.207
Rupiah Indonesia	20.089	19.397
Total	882.077	941.604

US Dollar
Indonesian Rupiah

Total

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of times deposits ranged as follows:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019 (%)	31 Des 2018 / Dec 31, 2018 (%)
Rupiah Indonesia	4,31 - 7,03	4,05 - 7,03
Dolar AS	0,75 - 1,75	0,50 - 1,25

Indonesian Rupiah
US Dollar

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, deposito sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 15 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek Perusahaan yang diperoleh dari bank tersebut.

Investasi jangka pendek Danamas Stabil pada PT Sinarmas Asset Management merupakan penyertaan reksadana. Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada reksadana sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Jumlah penyertaan reksadana tersebut sebesar Rp74,9 miliar (setara dengan USD5,3 juta), dengan 21,5 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp3.480 pada tanggal 30 September 2019 dan Rp71,0 miliar (setara dengan USD4,9 juta), dengan 21,5 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp3.300 pada tanggal 31 Desember 2018.

Jumlah penyertaan investasi jangka pendek *Global Income Fund* adalah sebesar USD454,7 juta dengan 394.089 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.153,86 pada tanggal 30 September 2019 dan USD431,7 juta dengan 394.089 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.095,33 pada tanggal 31 Desember 2018.

Jumlah penyertaan investasi jangka pendek *World Resources Investment Fund* adalah sebesar USD275,1 juta dengan 246.171 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.117,62 pada tanggal 30 September 2019 dan USD261,1 juta dengan 246.171 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.060,74 pada tanggal 31 Desember 2018.

Aset lancar lainnya kepada pihak berelasi sebesar 0,06% dari total aset konsolidasian pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

11. PIUTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	131.818	131.818
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500 ribu)	592	303
Total	132.410	132.121

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, time deposits as disclosed in Note 15 were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans obtained from such bank.

Short-term investment Danamas Stabil in PT Sinarmas Asset Management consists of investment in mutual fund. The Company classifies investment in mutual fund as a financial asset at fair value through profit or loss. The balance of this investment amounted to Rp74.9 billion (equivalent to USD5.3 million) with 21.5 million units and Net Asset Value of Rp3,480 per unit as of September 30, 2019 and Rp71.0 billion (equivalent to USD4.9 million) with 21.5 million units and Net Asset Value of Rp3,300 per unit as of December 31, 2018.

The balance of short-term investment in Global Income Fund amounted to USD454.7 million with 394,089 units and Net Asset Value of USD1,153.86 per unit as of September 30, 2019 and USD431.7 million with 394,089 units and Net Asset Value of USD1,095.33 per unit as of December 31, 2018.

The balance of short-term investment in World Resources Investment Fund amounted to USD275.1 million with 246,171 units and Net Asset Value of USD1,117.62 per unit as of September 30, 2019 and USD261.1 million with 246,171 units and Net Asset Value of USD1,060.74 per unit as of December 31, 2018.

Other current assets to related party represent 0.06% of the total consolidated assets as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

11. DUE FROM RELATED PARTIES

This account consists of:

PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)
Others (each below
USD500 thousand)

Total

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

11. PIUTANG PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Piutang dari Purinusa terutama berasal dari pengambilalihan utang Purinusa oleh Imperial, Entitas Anak, sehubungan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian restrukturisasi utang dengan para kreditur Perusahaan.

Piutang pihak berelasi masing-masing sebesar 1,53% dan 1,51% dari total aset konsolidasian pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

11. DUE FROM RELATED PARTIES (Continued)

Due from Purinusa mainly relates to take over of Purinusa's debt by Imperial, a Subsidiary, in relation to the terms and conditions of the debt restructuring agreement with the Company's creditors.

Due from related parties represents 1.53% and 1.51% of the total consolidated assets as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

12. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

This account consists of:

Perusahaan	Total Lembar Saham Yang Dimiliki/ Number of Shares Held		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Tercatat/ Carrying Amount		Investee
	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
			(%)	(%)			
PT Sinar Mas Specialty Minerals							PT Sinar Mas Specialty Minerals
Seri A	2.500	2.500					Series A
Seri B	536.775	536.775					Series B
Total	539.275	539.275	50	50	10.027	9.436	Total

Perubahan jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in the carrying amount of the investment in an associate were as follows:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Jumlah tercatat awal tahun	9.436	5.062	Carrying amount at beginning of year
Penambahan	-	3.621	Additions
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	591	753	Share in net profit of an associate
Jumlah Tercatat Akhir Tahun	10.027	9.436	Carrying Amount at End of Year

Pada tanggal 5 Oktober 2018, PT Sinar Mas Specialty Minerals menerbitkan 1.073.550 saham Seri B pada harga Rp100.000 per lembar saham dimana Perusahaan membeli 536.775 saham sebesar Rp53,7 miliar atau setara dengan USD3,6 juta. Tidak ada perubahan dalam persentase kepemilikan Perusahaan sebagai dampak atas perolehan tambahan saham tersebut.

On October 5, 2018, PT Sinar Mas Specialty Minerals issued 1,073,550 Series B shares at Rp100,000 per share wherein the Company acquired 536,775 shares amounting to Rp53.7 billion or equivalent to USD3.6 million. There was no change in the Company's percentage of ownership as a result of the acquisition of additional shares.

Informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Financial information of an associate was as follows:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Total aset	17.919	14.139	Total assets
Total liabilitas	3.822	848	Total liabilities
Pendapatan	10.071	11.189	Revenues
Laba neto	1.181	1.506	Net profit

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

This account consists of:

30 Sep 2019 / Sep 30, 2019						
Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>		
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	41.774	685	-	42.459		Land rights
Prasarana	196.431	-	-	196.431		Land improvements
Bangunan	624.040	-	-	624.040		Buildings
Mesin	7.159.756	18.923	11.930	7.177.289		Machinery
Peralatan						Transportation
pengangkutan	25.592	24	255	25.361		equipment
Perabot, peralatan						Furniture, fixtures and
kantor dan						other equipment
peralatan lain-lain	86.734	3.085	3.098	87.209		
Subtotal	8.134.327	22.717	15.283	8.152.789		Subtotal
<u>Aset dalam</u>						<u>Assets under</u>
<u>Pengerjaan</u>						<u>Construction</u>
Aset dalam						Construction
pembangunan	449.420	2.189	-	440.581		in-progress
<u>Pemilikan Tidak</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>Langsung</u>						<u>Lease Assets</u>
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Transportation</u>
Peralatan						equipment
pengangkutan	7.580	-	-	7.580		Machinery
Mesin	305.590	9.272	-	314.862		Subtotal
Subtotal	313.170	9.272	-	322.442		Subtotal
Total Biaya Perolehan	8.896.917	34.178	15.283	8.915.812		Total Acquisition Costs
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Prasarana	169.799	2.679	-	172.478		Land improvements
Bangunan	417.279	12.343	-	429.622		Buildings
Mesin	4.238.764	198.230	2.326	4.434.668		Machinery
Peralatan						Transportation
pengangkutan	23.938	383	255	24.066		equipment
Perabot, peralatan						Furniture, fixtures and
kantor dan						other equipment
peralatan lain-lain	79.595	4.582	3.098	81.079		
Subtotal	4.929.375	218.217	5.679	5.141.913		Subtotal
<u>Pemilikan Tidak</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>Langsung</u>						<u>Lease Assets</u>
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Transportation</u>
Peralatan						equipment
pengangkutan	941	216	-	1.157		Machinery
Mesin	32.996	9.303	-	42.299		Subtotal
Subtotal	33.937	9.519	-	43.456		Subtotal
Total Akumulasi						Total Accumulated
Penyusutan	4.963.312	227.736	5.679	5.185.369		Depreciation
Jumlah Tercatat	3.933.605			3.730.443		Carrying Amounts

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018					
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	41.061	713	-	-	41.774	Land rights
Prasarana	196.417	-	-	14	196.431	Land improvements
Bangunan	583.475	-	-	40.565	624.040	Buildings
Mesin	6.810.193	10.357	6.409	345.615	7.159.756	Machinery
Peralatan						Transportation
pengangkutan	23.927	635	393	1.423	25.592	equipment
Perabot, peralatan						Furniture, fixtures and
kantoor dan						other equipment
peralatan lain-lain	83.609	3.123	30	32	86.734	
Subtotal	7.738.682	14.828	6.832	387.649	8.134.327	Subtotal
<u>Aset dalam</u>						<u>Assets under</u>
<u>Pengerjaan</u>						<u>Construction</u>
Aset dalam						Construction
pembangunan	462.018	373.235	-	(385.833)	449.420	in-progress
<u>Pemilikan Tidak</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>Langsung</u>						<u>Lease Assets</u>
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Transportation</u>
Peralatan						equipment
pengangkutan	9.019	-	-	(1.439)	7.580	Machinery
Mesin	299.640	6.327	-	(377)	305.590	Subtotal
Subtotal	308.659	6.327	-	(1.816)	313.170	Subtotal
Total Biaya Perolehan	8.509.359	394.390	6.832	-	8.896.917	Total Acquisition Costs
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Prasarana	166.153	3.646	-	-	169.799	Land improvements
Bangunan	401.762	15.517	-	-	417.279	Buildings
Mesin	3.987.128	253.957	2.367	46	4.238.764	Machinery
Peralatan						Transportation
pengangkutan	22.441	619	393	1.271	23.938	equipment
Perabot, peralatan						Furniture, fixtures and
kantoor dan						other equipment
peralatan lain-lain	73.528	6.097	30	-	79.595	
Subtotal	4.651.012	279.836	2.790	1.317	4.929.375	Subtotal
<u>Pemilikan Tidak</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>Langsung</u>						<u>Lease Assets</u>
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Transportation</u>
Peralatan						equipment
pengangkutan	1.790	422	-	(1.271)	941	Machinery
Mesin	20.900	12.142	-	(46)	32.996	Subtotal
Subtotal	22.690	12.564	-	(1.317)	33.937	Subtotal
Total Akumulasi						Total Accumulated
Penyusutan	4.673.702	292.400	2.790	-	4.963.312	Depreciation
Jumlah Tercatat	3.835.657				3.933.605	Carrying Amounts

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	30 Sep 2018 / Sep 30, 2018
Biaya perolehan	15.283	6.622
Akumulasi penyusutan	(5.679)	(2.612)
Jumlah tercatat	9.604	4.010
Penerimaan atas penjualan aset tetap	9.283	4.732
Keuntungan (kerugian) atas penjualan dan penghapusan aset tetap - neto	(321)	722

13. FIXED ASSETS (Continued)

The details of sale and disposal of fixed assets was as follows:

Acquisition costs
 Accumulated depreciation
 Carrying amounts
 Proceeds from sale of fixed assets
 Gain (loss) on sale and disposal of fixed assets - net

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged as follows:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	30 Sep 2018 / Sep 30, 2018
Beban pabrikasi	220.178	209.871
Penjualan (Catatan 34a)	1.934	2.111
Umum dan administrasi (Catatan 34b)	5.624	5.809
Total	227.736	217.791

Manufacturing overhead
 Selling (Note 34a)
 General and administrative (Note 34b)

Total

Rincian aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Details of construction-in-progress as of September 30, 2019 and December 31, 2018 were as follows:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019				
Persentase Penyelesaian (%)	Bangunan dan Prasarana/ Building and Land Improvements	Mesin/ Machinery	Total	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Percentage of Completion (%)
0 - 50	29.734	53.103	82.837	2021-2022	0 - 50
51 - 75	5.191	29.238	34.429	2020-2021	51 - 75
76 - 100	26.819	296.496	323.315	2019-2020	76 - 100
Total	61.744	378.837	440.581		Total

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

31 Des 2018 / Dec 31, 2018					
Persentase Penyelesaian (%)	Bangunan dan Prasarana/ <i>Building and Land Improvements</i>	Mesin/ <i>Machinery</i>	Total	Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	Percentage of Completion (%)
0 - 50	16.163	40.958	57.121	2021-2022	0 - 50
51 - 75	3.264	24.732	27.996	2020-2021	51 - 75
76 - 100	24.412	339.891	364.303	2019-2020	76 - 100
Total	43.839	405.581	449.420		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

The management believed that there were no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan pembiayaan musyarakah jangka pendek, dan pinjaman bank, utang murabahah dan pembiayaan musyarakah jangka panjang (Catatan 15, 16, 22 dan 23).

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, fixed assets were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans and musyarakah financing, and long-term bank loans, murabahah payable and musyarakah financing (Notes 15, 16, 22 and 23).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar USD1,13 miliar dan USD1,06 miliar.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to USD1.13 billion and USD1.06 billion, respectively.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) dan persediaan secara *all risk* dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar USD9,1 miliar dan USD8,9 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has insured its fixed assets (excluding land rights) and inventories against all risks with total sum insured being approximately USD9.1 billion and USD8.9 billion, respectively. Management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses from such risks.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, management believed that there was no indication of impairment on its fixed assets.

14. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP - PIHAK KETIGA

14. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS - THIRD PARTIES

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran uang muka pembelian suku cadang dan mesin untuk perluasan pabrik *pulp*, *tissue* dan kertas budaya di Perawang, pabrik kertas budaya di Tangerang dan pabrik kertas industri di Serang.

Advances for purchase of fixed assets represent advance payments for purchases of spare parts and machinery for the pulp, tissue and cultural paper mill expansion in Perawang, cultural paper mill expansion in Tangerang and industrial paper mill expansion in Serang.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar USD153,9 juta dan USD156,1 juta.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, purchase advances of fixed assets amounted to USD153.9 million and USD156.1 million, respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	235.313	219.259
PT Bank Central Asia Tbk	148.465	175.211
PT Bank ICBC Indonesia	107.000	112.000
PT Bank Mega Tbk	94.880	110.365
PT Bank CIMB Niaga Tbk	65.770	66.697
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63.337	63.455
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47.119	43.583
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	30.000	30.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	27.027	26.065
PT Bank Mizuho Indonesia	26.829	31.953
PT Bank QNB Indonesia Tbk	15.874	15.538
PT Bank KEB Hana	14.110	13.811
Bank of China (Hongkong) Limited	9.157	13.543
PT Bank MNC Internasional Tbk	5.000	5.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.082	3.588
PT Bank Bukopin Tbk	-	20.717
Total	893.963	950.785

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Dolar AS	538.293	509.193
Rupiah Indonesia	351.435	438.185
Euro Eropa	3.510	2.660
Yen Jepang	559	501
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500 ribu)	166	246
Total	893.963	950.785

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) berupa fasilitas PJI dengan plafon tidak melebihi USD575,0 juta, fasilitas KMKI dengan plafon tidak melebihi USD185,0 juta (*sublimit* dengan fasilitas PJI) dan fasilitas BG/SBLC dengan plafon tidak melebihi USD205,0 juta (*bersifat interchangeable* dengan fasilitas PJI) yang dapat digunakan bersama-sama dengan PT Paramitra Gunakarya Cemerlang dengan plafon fasilitas KMKI dan PJI masing-masing maksimal sebesar USD30,0 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2021.

15. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	235.313	219.259
PT Bank Central Asia Tbk	148.465	175.211
PT Bank ICBC Indonesia	107.000	112.000
PT Bank Mega Tbk	94.880	110.365
PT Bank CIMB Niaga Tbk	65.770	66.697
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63.337	63.455
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47.119	43.583
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	30.000	30.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	27.027	26.065
PT Bank Mizuho Indonesia	26.829	31.953
PT Bank QNB Indonesia Tbk	15.874	15.538
PT Bank KEB Hana	14.110	13.811
Bank of China (Hongkong) Limited	9.157	13.543
PT Bank MNC Internasional Tbk	5.000	5.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.082	3.588
PT Bank Bukopin Tbk	-	20.717
Total	893.963	950.785

Details of short-term bank loans based on currencies were as follows:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Dolar AS	538.293	509.193
Rupiah Indonesia	351.435	438.185
Euro Eropa	3.510	2.660
Yen Jepang	559	501
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500 ribu)	166	246
Total	893.963	950.785

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

*As of September 30, 2019, the Company has several facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) in the form of PJI facility with a total amount not exceeding USD575.0 million, KMKI facility not exceeding USD185.0 million (*sublimit* with PJI facility) and BG/SBLC facility not exceeding USD205.0 million (*interchangeable* with PJI facility), which can be used together with PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, with maximum facilities of USD30.0 million each for KMKI and PJI facility. These facilities are valid until April 12, 2021.*

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD235,3 juta dan USD219,3 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) berupa fasilitas Omnibus L/C sebesar USD50,0 juta ("Fasilitas Omnibus L/C"), fasilitas Multi ("Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas L/C") sebesar USD30,5 juta serta fasilitas Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus (dahulu *Letter of Guarantee Line* (fasilitas L/G)) sebesar USD30,0 juta yang dapat digunakan bersama-sama oleh PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan sebesar USD40,0 juta yang dapat digunakan oleh Perusahaan. Fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Februari 2021.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD148,5 juta and USD175,2 juta.

PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 30 September 2019, beberapa fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Fixed Loan on Demand* sebesar USD9,7 juta (PTD III) yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2016 dan dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 13). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Oktober 2020.
- Fasilitas *Fixed Loan on Demand* sebesar USD2,3 juta (PTD II) yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2016 dan dijamin dengan persediaan barang tertentu milik Perusahaan (Catatan 8). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Oktober 2020.
- Pada tanggal 28 Oktober 2019, fasilitas PTD II dan fasilitas PTD III telah bergabung dan menjadi fasilitas Omnibus dengan plafon sebesar USD12,0 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2020.
- Pada tanggal 31 Agustus 2015, ICBC telah setuju memberikan fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja sebesar USD50,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, peralatan, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 13). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Oktober 2020.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD235.3 million and USD219.3 million, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

As of September 30, 2019, the Company has several facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) in the form of Omnibus L/C facility in the amount of USD50.0 million (Omnibus L/C facility), Multi-facility ("Credit Local Facility and L/C facility") amounting to USD30.5 million and also Letter of Guarantee Line facility (L/G facility) amounting to USD30.0 million which can be used together by PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and USD40.0 million which can be used by the Company. These facilities are extended until February 28, 2021.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD148.5 million and USD175.2 million, respectively.

PT Bank ICBC Indonesia

As of September 30, 2019, facilities received by the Company from PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) were as follows:

- *Fixed Loan on Demand* facility in the amount of USD9.7 million (PTD III) which was valid up to October 7, 2016 and secured by certain land rights, building, machinery and equipment owned by the Company (Note 13). This facility has been extended until October 7, 2020.
- *Fixed Loan on Demand* facility in the amount of USD2.3 million (PTD II) which was valid up to October 7, 2016 and secured by certain inventories owned by the Company (Note 8). This facility has been extended until October 7, 2020.
- On October 28, 2019, PTD II and PTD III facilities combined and become Omnibus facility with plafond amounting to USD12.0 million. This facility valid until October 7, 2020.
- On August 31, 2015, ICBC agreed to provide Working Capital Facility in the amount of USD50.0 million for the period of one (1) year. This facility was secured by certain machinery, equipment, land rights and building owned by the Company (Note 13). This facility has been extended until October 7, 2020.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Pada tanggal 28 Desember 2016, ICBC telah setuju memberikan fasilitas kredit berupa pinjaman tetap *on Demand* (PTD A-5) sebesar USD50,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun sejak fasilitas ditarik. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Desember 2019 dan dijamin dengan SBLC.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman dari ICBC masing-masing sebesar USD107,0 juta dan USD112,0 juta.

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 28 Oktober 2013, PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) menyetujui untuk memberikan fasilitas *Demand Loan* sublimit SKBDN sebesar Rp155,0 miliar dan fasilitas LC SKBDN *Line* sebesar USD25,0 juta dengan jangka waktu selama satu (1) tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 28 Nopember 2019.

Untuk fasilitas *Demand Loan* sublimit SKBDN tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 16 Maret 2018, Bank Mega menyetujui untuk memberikan tambahan fasilitas *Demand Loan I* sebesar Rp1,0 triliun dan fasilitas *Demand Loan II* sebesar USD10,0 juta kepada Perusahaan dengan jangka waktu selama satu (1) tahun. Pada tanggal 24 September 2018, fasilitas ini telah diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 28 Nopember 2019. Selanjutnya, fasilitas *Demand Loan II* dikonversi menjadi Rupiah sebesar Rp150,0 miliar.

Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 13).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman dari Bank Mega masing-masing sebesar USD94,9 juta dan USD110,4 juta.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2014, PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) menyetujui untuk memberikan fasilitas *Demand Loan (Revolving)* sebesar USD40,0 juta dan fasilitas *Negosiasi Wesel Ekspor (NWE)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE)* sebesar USD20,0 juta dengan sublimit PTK Export sebesar USD 20,0 juta dan fasilitas *Non Cash Loan* berupa fasilitas *Sight* dan *Usance L/C Impor* dan SKBDN dengan jumlah maksimal USD 10,0 juta untuk jangka waktu dua belas (12) bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2020.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- On December 28, 2016, ICBC agreed to provide *Fixed Loan on Demand (PTD A-5) facility* in the amount of USD50.0 million for a period of one (1) year from facility drawdown date. This facility has been extended until December 30, 2019 and was secured by SBLC.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances of loans from ICBC amounted to USD107.0 million and USD112.0 million, respectively.

PT Bank Mega Tbk

On October 28, 2013, PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) agreed to provide *Demand Loan facility sublimit SKBDN* in the amount of Rp155.0 billion and LC SKBDN *Line facility* in the amount USD25.0 million for a period of one (1) year. These facilities have been temporarily extended until November 28, 2019.

The *Demand Loan sublimit SKBDN facility* was secured by certain machinery and equipment owned by the Company (Note 13).

On March 16, 2018, Bank Mega has agreed to provide additional *Demand Loan I* amounting to Rp1.0 trillion and *Demand Loan II* amounting to USD10.0 million to the Company for a period of one (1) year. On September 24, 2018, these facilities have been temporarily extended until November 28, 2019. Furthermore, *Demand Loan II* was converted to Rupiah amounting to Rp150 billion.

These facilities were secured by certain land rights and machinery owned by the Company and Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 13).

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances of loans from Bank Mega amounted to USD94.9 million and USD110.4 million, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On June 30, 2014, PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) agreed to provide *Demand Loan (Revolving) facility* amounting to USD40.0 million and "*Negosiasi Wesel Ekspor (NWE)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE)*" facility amounting to USD20.0 million, with sublimit PTK Export amounting USD 20.0 million and *Non-Cash Loan facility* in the form of *Sight* and *Usance L/C Import* and SKBDN facility in an amount not exceeding USD10.0 million, for a period of twelve (12) months. This facility has been extended until June 30, 2020.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah berikut bangunan, mesin dan peralatan milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 13).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman dari CIMB Niaga adalah masing-masing sebesar USD65,8 juta dan USD66,7 juta.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan memiliki fasilitas *Non-Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) berupa fasilitas *Sight* dan *Usance L/C Import* dengan jumlah tidak melebihi USD100,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang dan mesin tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 13). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2020.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman dari Bank Mandiri masing-masing sebesar USD63,3 juta dan USD63,5 juta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 25 Juni 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sebesar Rp260,0 miliar dan berlaku sampai dengan tanggal 16 Maret 2014. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan persediaan tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 8 dan 13). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Maret 2021.

Pada tanggal 30 Januari 2015, BNI menyetujui untuk memberikan fasilitas berupa LC Impor/SKBDN + KMK *Post Financing/Trust Receipt* (TR) dengan nilai sebesar USD50,0 juta untuk jangka waktu dua belas (12) bulan. Fasilitas ini dijamin oleh mesin-mesin dan persediaan tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 8 dan 13). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Maret 2021.

Pada tanggal 4 September 2018, BNI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar USD15,0 juta sampai dengan 25 Maret 2021. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dagang, persediaan dan mesin tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 13).

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

These facilities were secured by land rights and associated buildings, machinery and equipment owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 13).

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances of loans from CIMB Niaga amounted to USD65.8 million and USD66.7 million, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of September 30, 2019, the Company has a Non-Cash Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) in the form of Sight and Usance L/C Import facility in an amount not exceeding USD100.0 million. This facility was secured by certain inventories, receivables and machinery owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 6, 8 and 13). This facility is valid up to September 10, 2020.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances of loan from Bank Mandiri amounted to USD63.3 million and USD63.5 million, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On June 25, 2013, the Company received a Working Capital Credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) in the amount of Rp260.0 billion and available up to March 16, 2014. This facility was secured by machinery and inventories owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 8 and 13). This facility has been extended until March 25, 2021.

On January 30, 2015, BNI agreed to provide Import LC/SKBDN + KMK Post Financing /Trust Receipt (TR) in the amount of USD50.0 million for the period of twelve (12) months. This facility was secured by certain machinery and inventories owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 8 and 13). This facility has been extended until March 25, 2021.

On September 4, 2018, BNI agreed to provide Working Capital Loan in the amount of USD15.0 million until March 25, 2021. This facility was secured by trade receivables, inventory and certain machinery owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 6, 8 and 13).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman dari BNI masing-masing sebesar USD47,1 juta dan USD43,6 juta.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

Pada tanggal 23 Juli 2014, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor kepada Perusahaan sebesar USD30,0 juta untuk jangka waktu dua belas (12) bulan dan dijamin dengan mesin, piutang dagang, persediaan barang dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan, serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 13). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Juli 2020.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman dari Eximbank adalah sebesar USD30,0 juta.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) berupa fasilitas L/C sebesar USD45,0 juta, fasilitas *Demand Loan* sebesar USD15,0 juta dan fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan jumlah maksimal yang diperkirakan (*notional amount*) sebesar USD2,0 juta. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan persediaan tertentu milik Perusahaan, Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada dan *cash margin* atau *security deposit* tertentu (untuk fasilitas *Forex Line* bersifat *clean basis*) (Catatan 8 dan 13). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Februari 2020.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman dari Maybank masing-masing adalah sebesar USD27,0 juta dan USD26,1 juta.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 9 Agustus 2001, PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho), memberikan fasilitas Wesel Diskonto tanpa dasar LC, fasilitas Wesel Diskonto atas dasar LC dan fasilitas penerimaan (termasuk LC Impor, SKBDN dan dokumen-dokumen pengapalan) untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan, dan digunakan bersama dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dengan jumlah maksimum USD165,0 juta.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances of loans from BNI amounted to USD47.1 million and USD43.6 million, respectively.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

On July 23, 2014, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) agreed to provide Export Working Capital facility in the amount of USD30.0 million for the period of twelve (12) months and was secured by certain machinery, receivables, inventories and certain land rights owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 6, 8 and 13). This facility has been extended until July 23, 2020.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of loan from Eximbank amounted to USD30.0 million.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

As of September 30, 2019, the Company has several credit facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) in the form of L/C facility in the amount of USD45.0 million, Demand Loan facility in the amount of USD15.0 million and Foreign Currency Transaction facility with a notional amount of USD2.0 million. These facilities were secured by certain land rights and inventory owned by the Company, Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada and cash margin or certain security deposit (clean basis for Forex Line facility) (Notes 8 and 13). These facilities have been extended until February 22, 2020.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances of loans from Maybank amounted to USD27.0 million and USD26.1 million, respectively.

PT Bank Mizuho Indonesia

On August 9, 2001, PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) provided the Company with Bills Discounted facility without letters of credit base, Bills Discounted facility with letters of credit base, and Acceptance facility consisting of import letters of credit, local letters of credit (SKBDN) and shipping documents in order to support the Company's operations and for use together with PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry for a maximum amount of USD165.0 million.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 16 September 2019, dimana fasilitas ini efektif diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2020.

Fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas	Fasilitas Maksimum/ Maximum Facilities	Facilities
<i>Acceptance Facility</i>	70.000	<i>Acceptance Facility</i>
<i>Bills Discounted Facility</i> (tanpa <i>letters of credit base</i>)	50.000	<i>Bills Discounted Facility</i> (without <i>letters of credit base</i>)
<i>Bills Discounted Facility</i> (dengan <i>letters of credit base</i>)	30.000	<i>Bills Discounted Facility</i> (with <i>letters of credit base</i>)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman dari Mizuho masing-masing sebesar USD26,8 juta dan USD32,0 juta.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Desember 2018, PT Bank QNB Indonesia Tbk (Bank QNB) menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa fasilitas *Demand Loan* sebesar Rp225,0 miliar untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 13).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman dari Bank QNB masing-masing adalah sebesar USD15,9 juta dan USD15,5 juta.

PT Bank KEB Hana

Pada tanggal 29 Oktober 2015, PT Bank KEB Hana (Bank Hana) telah setuju untuk memberikan kepada Perusahaan fasilitas *Demand Loan* 1, *sublimit* L/C & SKBDN sebesar Rp200,0 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Oktober 2020.

Pada tanggal 30 Oktober 2018, Bank Hana telah setuju untuk memberikan kepada Perusahaan fasilitas Kredit Modal Kerja – Omnibus Export (*Bill Bought, Bill Discount, DA, DP, dan TT*) With Recourse sebesar USD10,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun sampai dengan 29 Oktober 2020.

Fasilitas ini dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman dari Bank Hana adalah masing-masing sebesar USD14,1 juta dan USD13,8 juta.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

These facilities have been amended several times, the latest being on September 16, 2019, wherein the facilities were effectively extended until September 30, 2020.

The facilities were as follows:

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances of loans from Mizuho amounted to USD26.8 million and USD32.0 million, respectively.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

On December 19, 2018, PT Bank QNB Indonesia Tbk (Bank QNB) agreed to provide Demand Loan Facility to the Company in the amount of Rp225.0 billion for a period of one (1) year. This facility was secured by certain machinery owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT. Purinusa Ekapersada (Note 13).

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances of loan from Bank QNB amounted to USD15.9 million and USD15.5 million, respectively.

PT Bank KEB Hana

On October 29, 2015, PT Bank KEB Hana (Bank Hana) has agreed to provide the Company Demand Loan 1 facility sublimit L/C & SKBDN in the amount of Rp200.0 billion. This facility has been extended until October 29, 2020.

On October 30, 2018, Bank Hana has agreed to provide the Company with a Working Capital Loan-Omnibus Export (Bill Bought, Bill Discount, DA, DP, dan TT) With Recourse facility in the amount of USD10.0 million for a period of one (1) year until October 29, 2020.

These facilities were secured by certain land rights and buildings owned by the Company (Note 13).

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances of loans from Bank Hana amounted to USD14.1 million and USD13.8 million, respectively.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Bank of China (Hongkong) Limited

Pada tanggal 17 Juni 2014, Perusahaan memperoleh *Combine Facility Sight & Usance* L/C atau SKBDN & T/R Faci dari Bank of China (Hongkong) Limited (BOC) sebesar USD10,0 juta untuk jangka waktu dua belas (12) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan deposito tertentu milik perusahaan, serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 10 dan 13). Fasilitas ini telah diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 31 Januari 2020.

Pada tanggal 5 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas *Demand Loan* dari BOC sebesar USD90,0 juta dan fasilitas gabungan-2 atas *Letter of Credit (Sight & Usance)* dan/atau SKBDN dan/atau *Trust Receipt* sebesar USD10,0 juta untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 5 Desember 2018. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin milik perusahaan, serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 13). Fasilitas ini telah diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 31 Januari 2020.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman dari BOC masing-masing adalah sebesar USD9,2 juta dan USD13,5 juta.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Pada tanggal 27 Juni 2014, PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) menyetujui untuk memberikan fasilitas Pinjaman Tetap kepada Perusahaan sebesar USD5,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun dan dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 7 April 2020.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman dari Bank MNC masing-masing sebesar USD5,0 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 10 September 2013, PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa fasilitas *Letter of Credit* sublimit Bank Garansi sebesar USD25,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun. Pada tanggal 21 Agustus 2015, fasilitas ini telah mengalami penurunan plafon dari USD25,0 juta menjadi USD11,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan deposito tertentu milik Perusahaan (Catatan 10). Fasilitas ini telah diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 10 Desember 2019.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Bank of China (Hongkong) Limited

On June 17, 2014, the Company received *Combined Facility Sight & Usance* L/C or SKBDN & T/R Faci from Bank of China (Hongkong) Limited (BOC) amounting to USD10.0 million for a period of twelve (12) months. This facility was secured by certain machinery and deposits owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 10 and 13). This facility has been temporarily extended until January 31, 2020.

On December 5, 2016, BOC agreed to provide *Demand Loan* facility amounting to USD90.0 million and combined facility-2 *Sight & Usance* L/C or SKBDN & T/R Faci in the amount of USD10.0 million for a period of up to December 5, 2018. This facility was secured by certain land rights, building and machinery owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 13). This facility has been temporarily extended until January 31, 2020.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances of loans from BOC amounted to USD9.2 million and USD13.5 million, respectively.

PT Bank MNC Internasional Tbk

On June 27, 2014, PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) agreed to provide a *Fixed Loan* facility to the Company in the amount of USD5.0 million for a period of one (1) year and was secured by certain machinery owned by the Company (Note 13). This facility has been extended until April 7, 2020.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of loan from Bank MNC amounted to USD5.0 million, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On September 10, 2013, PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) agreed to provide *Letter of Credit* facility sublimit with Bank Guarantee to the Company in the amount of USD25.0 million for a period of one (1) year. On August 21, 2015, the platform of this facility was decreased from USD25.0 million to USD11.0 million. This facility was secured by certain time deposits owned by the Company (Note 10). This facility has been temporarily extended until December 10, 2019.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD4,1 juta dan USD3,6 juta.

PT Bank Bukopin Tbk

Pada tanggal 27 Juni 2014, PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin) menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja sublimit fasilitas *Line Letter of Credit (L/C)* sublimit fasilitas *Line SKDBN* sebesar Rp200,0 miliar, untuk jangka waktu satu (1) tahun terhitung sejak pencairan pertama. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2019 dan sudah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 25 November 2014, Bank Bukopin menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp200,0 miliar untuk jangka waktu dua belas (12) bulan terhitung sejak pencairan pertama. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 November 2019 dan sudah dilunasi oleh Perusahaan.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan serta mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman dari Bank Bukopin masing-masing adalah sebesar nihil dan USD20,7 juta.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran bunga tahunan pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019 (%)	31 Des 2018 / Dec 31, 2018 (%)	
Rupiah Indonesia	10,00 - 12,00	9,75 - 12,00	Indonesian Rupiah
Dolar AS	4,79 - 7,02	4,42 - 6,06	US Dollar

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances of loan from Bank Panin amounted to USD4.1 million and USD3.6 million, respectively.

PT Bank Bukopin Tbk

On June 27, 2014, PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin) agreed to provide Working Capital Credit facility sublimit Letter of Credit (L/C) facility sublimit Line SKBDN facility to the Company in the total amount of Rp200.0 billion for the period of one (1) year from the first drawdown. This facility has been extended until June 30, 2019 and has been paid up by the Company.

On November 25, 2014, Bank Bukopin agreed to provide Working Capital Credit facility in the amount of Rp200.0 billion for the period of twelve (12) months from the first drawdown. This facility has been extended until November 26, 2019 and has been paid up by the Company.

These facilities were secured by certain land rights and building and machinery owned by the Company (Note 13).

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances of loans from Bank Bukopin amounted to nil and USD20.7 million, respectively.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

Annual interest rates of short-term bank loans based on significant currencies ranged as follows:

16. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019
PT Bank BCA Syariah	10.583
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	9.171
Total	19.754

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 28 September 2017, PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) menyetujui untuk memberikan fasilitas PMK Musyarakah kepada Perusahaan sebesar Rp150,0 miliar dengan jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 September 2020.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pembiayaan musyarakah dari BCA Syariah masing-masing adalah sebesar USD10,6 juta dan USD6,9 juta.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 21 Desember 2012, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat) menyetujui untuk memberikan fasilitas Al-Musyarakah kepada Perusahaan sebesar Rp130,0 miliar dengan jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13). Pada tanggal 27 Maret 2018, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2020. Pada tanggal 6 September 2018 fasilitas ini dikonversi menjadi fasilitas sindikasi.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pembiayaan musyarakah dari Bank Muamalat adalah masing-masing sebesar USD9,2 juta dan USD9,0 juta.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

16. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING

This account consists of:

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
PT Bank BCA Syariah	6.906
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8.977
Total	15.883

PT Bank BCA Syariah

On September 28, 2017, PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) agreed to provide a PMK Musyarakah facility to the Company amounting to Rp150.0 billion for a period of one (1) year. This facility was secured by certain machinery owned by the Company (Note 13). This facility has been extended until September 28, 2020.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of musyarakah financing from BCA Syariah amounted to USD10.6 million and USD6.9 million, respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On December 21, 2012, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat) agreed to provide an Al-Musyarakah facility to the Company amounting to Rp130.0 billion for a period of one (1) year. This facility was secured by certain machinery owned by the Company (Note 13). On March 27, 2018, this facility has been extended until March 31, 2020. On September 6, 2018, this facility is converted into a syndication facility.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances of musyarakah financing from Bank Muamalat amounted to USD9.2 million and USD9.0 million, respectively.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the facility agreements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Pihak ketiga	102.994	109.670
Pihak berelasi (Catatan 40d dan 40g)		
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	8.220	5.879
PT Asia Trade Logistics	4.848	1.683
PT Karya Cemerlang Persada	2.730	5.210
PT Ekamas Fortuna	1.880	1.840
PT Roundhill Capital Indonesia	943	112
PT Purinusa Ekapersada	524	970
Lain-lain (masing-masing di bawah USD500 ribu)	2.972	4.845
Total pihak berelasi	22.117	20.539
Total	125.111	130.209

Utang usaha timbul dari pembelian bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu untuk pabrik.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Rupiah Indonesia	84.032	115.935
Dolar AS	40.851	12.582
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500 ribu)	228	1.692
Total	125.111	130.209

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,47% dan 0,41% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Utang dividen	2.174	2.072
Uang muka dari pelanggan	11.099	7.764
Lain-lain	9.392	6.594
Total	22.665	16.430

17. TRADE PAYABLES

This account consists of:

Third parties
Related parties (Notes 40d and 40g)
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
PT Asia Trade Logistics
PT Karya Cemerlang Persada
PT Ekamas Fortuna
PT Roundhill Capital Indonesia
PT Purinusa Ekapersada
Others (each below USD500 thousand)
Total related parties
Total

Trade payables represent amounts due to suppliers for purchases of raw materials, spare parts and factory supplies.

Details of trade payables based on currencies were as follows:

Indonesian Rupiah
US Dollar
Other currencies (each below USD500 thousand)

Trade payables to related parties represent 0.47% and 0.41% of the total consolidated liabilities as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

18. OTHER PAYABLES

This account consists of:

Dividend payable
Advances from customers
Others

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Beban restrukturisasi	154.977	133.139
Beban proyek dan retensi	58.380	60.650
Beban bunga	13.263	9.772
Ongkos angkut	12.319	16.382
Listrik, air dan gas	2.736	4.393
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500 ribu)	25.859	47.563
Total pada nilai nominal	267.534	271.899
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	(154.977)	(133.139)
Total pada Biaya Perolehan Diamortisasi	112.557	138.760

Beban restrukturisasi diakui Perusahaan sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian restrukturisasi utang Perusahaan (Catatan 25 dan 26).

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

<i>Restructuring fee</i>
<i>Project cost and retentions</i>
<i>Interest</i>
<i>Freight</i>
<i>Electricity, water and steam</i>
<i>Others (each below USD500 thousand)</i>
<i>Total at nominal value</i>
<i>Net adjustment on implementation of PSAK No. 55</i>
<i>Total at Amortized Cost</i>

The Company recognized a restructuring fee based on the Company's debt restructuring agreement (Notes 25 and 26).

20. UTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Asia Pulp & Paper Co. Ltd.	21.979	30.860
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500 ribu)	317	386
Total	22.296	31.246

Rincian utang pihak berelasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Dolar AS	22.097	30.934
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500 ribu)	199	312
Total	22.296	31.246

Utang pihak berelasi masing-masing sebesar 0,48% dan 0,63% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 40h).

20. DUE TO RELATED PARTIES

This account consists of:

<i>Asia Pulp & Paper Co. Ltd.</i>
<i>Others (each below USD500 thousand)</i>
<i>Total</i>

Details of due to related parties based on currencies were as follows:

<i>US Dollar</i>
<i>Other currencies (each below USD500 thousand)</i>
<i>Total</i>

Due to related parties represents 0.48% and 0.63% of the total consolidated liabilities as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively (Note 40h).

21. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan sebagai berikut:

Pada tanggal 11 September 2015, Perusahaan mengadakan transaksi sewa guna usaha dengan PT Paramitra Multifinance atas beberapa mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.

Pada tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas alat pengangkutan dengan PT BRI Multifinance Indonesia dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.

Pada tanggal 21 Maret 2017, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Paramitra Multifinance atas beberapa mesin tertentu milik Perusahaan, dimana pelaksanaan transaksi dilakukan di bulan April 2017 dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.

Pada tanggal 7 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Bumiputera-BOT Finance atas beberapa mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.

Pada tanggal 27 November 2017, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Hitachi Capital Finance Indonesia atas beberapa mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.

Pada tanggal 21 Maret 2018, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT BRI Multifinance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.

Pada tanggal 4 Juni 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Koexim Mandiri Finance guna membiayai pembelian mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.

Pada tanggal 16 April 2019, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.

Pada tanggal 21 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa yang akan datang sesuai dengan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

21. FINANCE LEASE LIABILITIES

The Company entered into finance lease agreements as follows:

On September 11, 2015, the Company entered into a lease transaction with PT Paramitra Multifinance for certain machinery owned by the Company, with a term of five (5) years.

On December 21, 2016, the Company entered into a finance lease agreement for the transport equipment with PT BRI Multifinance Indonesia, with a term of four (4) years.

On March 21, 2017, the Company signed a lease transaction with PT Paramitra Multifinance for certain machinery owned by the Company, where the transaction was executed on April 2017, with a term of five (5) years.

On August 7, 2017, the Company signed a lease transaction with PT Bumiputera-BOT Finance for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years.

On November 27, 2017, the Company signed a lease transaction with PT Hitachi Capital Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years.

On March 21, 2018, the Company signed a lease transaction with PT BRI Multifinance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of three (3) years.

On June 4, 2018, the Company entered into lease transaction with PT Koexim Mandiri Finance to finance the purchase of certain machinery owned by the Company, with a term of three (3) years.

On April 16, 2019, the Company signed a lease transaction with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of three (3) years.

On October 21, 2019, the Company signed a lease transaction with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of three (3) years.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the minimum payments of future finance lease according to the lease agreements were as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan	101.268	140.116	Present value of minimum finance lease payments
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(64.618)	(61.798)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	36.650	78.318	Long-Term Portion

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang dalam perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments in the lease agreements as of September 30, 2019 and December 31, 2018 were as follows:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Kurang dari satu tahun	69.607	69.646	Less than one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	38.736	83.313	Above one year up to five years
Total	108.343	152.959	Total
Dikurangi: Bagian bunga	(7.075)	(12.843)	Less: Interest portion
Neto	101.268	140.116	Net
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(64.618)	(61.798)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	36.650	78.318	Long-Term Portion

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

22. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	251.288	285.421	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	180.165	192.500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI	124.568	153.304	PT Bank DKI
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	80.000	61.718	Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	34.218	39.707	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	22.195	28.504	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	19.294	24.018	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KEB Hana	12.029	15.282	PT Bank KEB Hana
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.143	28.988	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	730.900	829.442	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(184.726)	(191.417)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	546.174	638.025	Long-Term Portion

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019
Dolar AS	454.710
Rupiah Indonesia	222.970
China Yuan	53.220
Total	730.900

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 14 Agustus 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* kepada Perusahaan dengan plafond sebesar USD140,0 juta untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 13).

Pada tanggal 24 Februari 2016, BNI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan dengan total limit setara dengan USD80,0 juta untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 13).

Pada tanggal 16 Juni 2017, BNI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan sebesar USD92,0 juta untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 13).

Pada tanggal 4 September 2018, BNI setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan sebesar USD60,0 juta untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 13).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman dari BNI adalah masing-masing sebesar USD251,3 juta dan USD285,4 juta.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

22. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Details of long-term bank loans based on currencies were as follows:

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	507.483	US Dollar
	248.063	Indonesian Rupiah
	73.896	China Yuan
Total	829.442	Total

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On August 14, 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) agreed to provide Credit Investment *Refinancing* facility to the Company in the amount of USD140.0 million for a period of eighty four (84) months. This facility was secured by certain land rights, building, machinery and equipment owned by the Company and Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 13).

On February 24, 2016, BNI agreed to provide an Investment Credit facility to the Company with a total limit equivalent to USD80.0 million for a period of eighty four (84) months. This facility was secured by certain machinery, land rights and building owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 13).

On June 16, 2017, BNI agreed to provide an Investment Credit facility to the Company in the amount of USD92.0 million for a period of eighty four (84) months. This facility was secured by certain machinery, land rights and building owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 13).

On September 4, 2018, BNI agreed to provide an Investment Credit facility to the Company in the amount of USD60.0 million for a period of sixty (60) months. This facility was secured by certain machinery, land rights and building owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 13).

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances of loans from BNI amounted to USD251.3 million and USD285.4 million, respectively.

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Investasi (KI) dari BRI dengan jumlah tidak melebihi USD250,0 juta. Fasilitas KI ini juga dapat digunakan sebagai fasilitas Penangguhan Jaminan Impor (PJI) dalam rangka fasilitas KI kepada Perusahaan dengan nilai maksimum sebesar USD50,0 juta. Jangka waktu untuk masing-masing fasilitas adalah delapan puluh empat (84) bulan untuk fasilitas KI dan delapan belas (18) bulan untuk fasilitas PJI, dimana fasilitas tersebut telah tersedia sejak tanggal 30 Maret 2012. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan barang, hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 8 dan 13).

Pada tanggal 7 Desember 2017, BRI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan dengan total limit sebesar USD70,0 juta dan Fasilitas Transaksi Khusus sebesar USD130,0 juta untuk jangka waktu enam puluh bulan (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman dari BRI masing-masing adalah sebesar USD180,2 juta dan USD192,5 juta.

PT Bank DKI

Pada tanggal 27 Desember 2012, Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi secara sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp750,0 miliar untuk jangka waktu enam (6) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, mesin-mesin dan piutang usaha milik Perusahaan (Catatan 6 dan 13). Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 13 Juni 2017, Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja secara sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp700,0 miliar untuk jangka waktu empat (4) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin-mesin, persediaan dan piutang usaha milik Perusahaan (Catatan 6, 8 dan 13).

Pada tanggal 20 Desember 2017, Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja kepada Perusahaan sebesar Rp170,0 miliar untuk jangka waktu empat (4) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin-mesin milik Perusahaan (Catatan 13). Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan dan Bank DKI telah setuju untuk melakukan perubahan pada plafon fasilitas kredit tersebut menjadi sebesar Rp463,1 miliar dan diberikan secara sindikasi.

22. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company has a Credit Investment facility (KI) from BRI in an amount not exceeding USD250.0 million. This Credit Investment facility can also be used as a Deferred Import Guarantee (PJI) facility in regard to the Credit Investment facility to the Company with a maximum amount of USD50.0 million. The periods for each facility are eighty four (84) months for KI facility and eighteen (18) months for PJI facility, which facilities have been available since March 30, 2012. These facilities were secured by certain inventories, land rights, building and machinery owned by the Company (Notes 8 and 13).

On December 7, 2017, BRI agreed to provide a Credit Investment Facility with a maximum amount of USD70.0 million and Specific Transaction Credit facility amounting to USD130.0 million for a period of sixty (60) months. These facilities were secured by land rights, building and machinery owned by the Company (Note 13).

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD180.2 million and USD192.5 million, respectively.

PT Bank DKI

On December 27, 2012, Bank DKI agreed to provide a syndicated investment credit facility to the Company amounting to Rp750.0 billion for a period of six (6) years. This facility was secured by land rights, machinery and trade receivables owned by the Company (Notes 6 and 13). This facility has been paid up by the Company.

On June 13, 2017, Bank DKI agreed to provide a syndicated working capital credit facility to the Company amounting to Rp700.0 billion for a period of four (4) years. This facility was secured by land rights, building, machinery, inventory and trade receivables owned by the Company (Notes 6, 8 and 13).

On December 20, 2017, Bank DKI agreed to provide a working capital credit facility to the Company amounting to Rp170.0 billion for a period of four (4) years. This facility was secured by land rights, building and machinery owned by the Company (Note 13). As of December 20, 2018, the Company and Bank DKI agreed to amend the limit of its credit facility to Rp463.1 billion and will be given through syndication.

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Agustus 2018, PT Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi secara sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp1,4 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman dari Bank DKI masing-masing adalah sebesar USD124,6 juta dan USD153,3 juta.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

Pada tanggal 12 September 2018, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi Ekspor kepada Perusahaan sebesar USD80,0 juta untuk jangka waktu enam (6) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin berikut sarana pelengkap dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman dari Eximbank masing-masing adalah sebesar USD80,0 juta dan USD61,7 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Mei 2016, PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) telah setuju untuk memberikan fasilitas berupa fasilitas pinjaman jangka panjang (PJP) kepada Perusahaan dengan nilai sebesar Rp750,0 miliar untuk jangka waktu tujuh (7) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan deposito tertentu milik Perusahaan (Catatan 10 dan 13).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman dari Bank Panin adalah masing-masing sebesar USD34,2 juta dan USD39,7 juta.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 28 April 2014, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Term Loan* sebesar Rp200,0 miliar dengan jangka waktu enam puluh (60) bulan dan sudah dilunasi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2016, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan* sebesar Rp200,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 11 Desember 2017, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan II* sebesar Rp200,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

22. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

On August 31, 2018, PT Bank DKI agreed to provide a syndicated investment credit facility to the Company amounting to Rp1.4 trillion for a period of five (5) years. This facility was secured by land rights, building and machinery owned by the Company (Note 13).

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances of loans from Bank DKI amounted to USD124.6 million and USD153.3 million, respectively.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

On September 12, 2018, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) agreed to provide an Export Investment facility to the Company amounting to USD80.0 million for the period of six (6) years. This facility was secured by certain machinery with its supplementary facilities and certain land rights owned by the Company (Note 13).

As of December 31, 2018, the outstanding balances of loan from Eximbank amounted to USD80.0 million and USD61.7 million, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On May 27, 2016, PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) agreed to provide a long-term loan facility to the Company in the amount of Rp750.0 billion for a period of seven (7) years. This facility was secured by certain land rights, building, machinery, and time deposit owned by the Company (Notes 10 and 13).

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances of loan from Bank Panin amounted to USD34.2 million and USD39.7 million, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk

On April 28, 2014, Bank Victoria agreed to provide a *Term Loan* facility amounting to Rp200.0 billion for a period of sixty (60) months and has been paid up by the Company.

On March 31, 2016, Bank Victoria agreed to provide a *Fixed Loan* facility amounting to Rp200.0 billion for a period of five (5) years.

On December 11, 2017, Bank Victoria agreed to provide the Company with a *Fixed Loan II* facility amounting to Rp200.0 billion for a period of five (5) years.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 2018, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan* sebesar Rp150,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman dari Bank Victoria masing-masing adalah sebesar USD22,2 juta dan USD28,5 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas berupa fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp300,0 miliar yang diperoleh dari BCA pada tanggal 20 Mei 2013 yang berlaku untuk jangka waktu lima (5) tahun dihitung sejak tanggal penarikan pertama. Pada tanggal 20 September 2013, fasilitas ini dikonversi menjadi USD25,2 juta. Fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 4 April 2016, BCA telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit Investasi Baru kepada Perusahaan sebesar Rp100,4 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Kemudian, pada tanggal 16 Desember 2016, BCA telah setuju untuk memberikan penambahan fasilitas kredit Investasi Baru kepada Perusahaan sebesar Rp400,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan persediaan barang tertentu milik Perusahaan serta setoran jaminan pada BCA sebesar 20% dari setiap nilai L/C yang diterbitkan (Catatan 8 dan 13).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman dari BCA masing-masing adalah sebesar USD19,3 juta dan USD24,0 juta.

PT Bank KEB Hana

Pada tanggal 29 Oktober 2015, PT Bank KEB Hana (Bank Hana) telah setuju untuk memberikan fasilitas *Working Capital Installment* (WCI) sebesar Rp100,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 16 Maret 2018, PT Bank KEB Hana Indonesia telah setuju untuk memberikan fasilitas *Working Capital Installment II* (WCI II) sebesar USD15,0 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

22. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

On October 31, 2018, Bank Victoria agreed to provide the Company with a Fixed Loan facility amounting to Rp150.0 billion for a period of five (5) years.

These facilities were secured by certain machinery owned by the Company (Note 13).

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances of loans from Bank Victoria amounted to USD22.2 million and USD28.5 million, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company has a loan in the form of an Installment Loan facility amounting to Rp300.0 billion, which was obtained from BCA on May 20, 2013 for a period five (5) years from the first withdrawal date. On September 20, 2013, this facility was converted into USD25.2 million. This facility has been paid up by the Company.

On April 4, 2016, BCA has agreed to provide the Company with a New Investment credit facility amounting to Rp100.4 billion for a period of five (5) years. Moreover, on December 16, 2016, BCA has agreed to provide the Company with additional New Investment credit facility amounting to Rp400.0 billion for a period of five (5) years.

These facilities were secured by certain land rights, building, machinery and inventories owned by the Company and security deposits placed in BCA for an amount equal to 20% of each L/C issued (Notes 8 and 13).

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD19.3 million and USD24.0 million, respectively.

PT Bank KEB Hana

On October 29, 2015, PT Bank KEB Hana (Bank Hana) agreed to provide Working Capital Installment (WCI) amounting to Rp100.0 billion to the Company for a period of five (5) years.

On March 16, 2018, PT Bank KEB Hana Indonesia agreed to provide Working Capital Installment II (WCI II) facility amounting to USD15.0 million to the Company for a period of five (5) years.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman dari Bank Hana adalah masing-masing sebesar USD12,0 juta dan USD15,3 juta.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 Desember 2015, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) telah setuju untuk memberikan fasilitas Transaksi Khusus dengan total limit setara dengan USD100,0 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu empat (4) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, persediaan barang, dan piutang tertentu milik Perusahaan (Catatan 6, 8 dan 13).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman dari Bank Mandiri adalah masing-masing sebesar USD7,1 juta dan USD29,0 juta.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran bunga tahunan pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019 (%)	31 Des 2018 / Dec 31, 2018 (%)	
Rupiah Indonesia	9,25 - 10,75	9,75 - 11,25	Indonesian Rupiah
Dolar AS	5,00 - 7,04	4,69 - 6,60	US Dollar
Yuan Cina	6,78 - 7,15	4,66 - 8,81	China Yuan

**23. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Utang Murabahah			Murabahah payable
PT Bank Syariah Mandiri	31.748	31.074	PT Bank Syariah Mandiri
Pembiayaan Musyarakah			Musyarakah financing
PT Bank BRI Syariah	35.452	10.272	PT Bank BRI Syariah
PT Bank BNI Syariah	20.513	23.691	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	12.699	12.430	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Total pembiayaan Musyarakah	68.664	46.393	Total Musyarakah financing
Total	100.412	77.467	Total

22. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

These facilities were secured by certain land rights and building owned by the Company (Note 13).

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances of loan from Bank Hana amounted to USD12.0 million and USD15.3 million, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 22, 2015, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) has agreed to provide Special Transaction facility with a total limit equivalent to USD100.0 million to the Company for a period of four (4) years. This facility was secured by certain machinery, inventories and receivables owned by the Company (Notes 6, 8 and 13).

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances of loan from Bank Mandiri amounted to USD7.1 million and USD29.0 million, respectively.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

Annual interest rates of long-term bank loans ranged as follows:

**23. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES AND
MUSYARAKAH FINANCING**

This account consists of:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**23. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

	<u>30 Sep 2019 / Sep 30, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(19.140)	(19.727)
Bagian Jangka Panjang	81.272	57.740

Rincian utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2019 / Sep 30, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>
Indonesia Rupiah	100,412	77,467

PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 28 April 2011, PT Bank Syariah Mandiri (BSM) menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan *line facility* (Al-Murabahah) sebesar Rp300,0 miliar dan berlaku untuk jangka waktu tiga (3) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan mesin kertas dan peralatan pendukung tertentu milik Perusahaan (Catatan 13). Pada tanggal 13 Juni 2019, BSM setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 31 Mei 2021 dengan *availability period* sampai dengan 31 Mei 2020.

Pada tanggal 19 September 2012, BSM menyetujui untuk memberikan tambahan fasilitas pembiayaan *line facility* (Al-Murabahah) sebesar Rp150,0 miliar untuk jangka waktu dua (2) tahun. Untuk fasilitas tambahan ini, Perusahaan juga memberikan tambahan jaminan berupa hak atas tanah milik Perusahaan (Catatan 13), dimana fasilitas ini dijamin secara *pari passu* dengan jaminan untuk fasilitas Al-Murabahah yang telah diterima oleh Perusahaan sebelumnya. Pada tanggal 13 Juni 2019, BSM setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 31 Mei 2021 dengan *availability period* sampai dengan tanggal 31 Mei 2020.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang murabahah kepada BSM masing-masing adalah sebesar USD31,7 juta dan USD31,1 juta.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**23. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES AND
MUSYARAKAH FINANCING (Continued)**

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
	(19.727)	Current maturities
	57.740	Long-term Portion

Details of long-term Murabahah payables and Musyarakah financing based on currencies were as follows:

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
	77,467	Indonesian Rupiah

PT Bank Syariah Mandiri

On April 28, 2011, PT Bank Syariah Mandiri (BSM) agreed to provide line facility financing (Al-Murabahah) amounting to Rp300.0 billion for a period of three (3) years.

This facility was secured by certain paper machinery and other supporting machinery owned by the Company (Note 13). On June 13, 2019, BSM agreed to further extend the term of the facility until May 31, 2021 with availability period until May 31, 2020.

On September 19, 2012, BSM agreed to provide an additional line facility financing (Al-Murabahah) amounting to Rp150.0 billion for a period of two (2) years. For this additional facility, the Company also provided additional security in the form of land rights owned by the Company (Note 13), which was secured on a pari passu basis with the security for previous Al-Murabahah facility received by the Company. On June 13, 2019, BSM agreed to further extend the term of the facility until May 31, 2021 with availability period until May 31, 2020.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances of murabahah payable to BSM amounted to USD31.7 million and USD31.1 million, respectively.

**23. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH JANGKA PANJANG** *(Lanjutan)*

PT Bank BRI Syariah

Pada tanggal 22 Februari 2018, PT Bank BRI Syariah (BRI Syariah) telah setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan Al Musyarakah sebesar Rp175,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 27 Juni 2019, BRI Syariah telah setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan Al Musyarakah sebesar Rp400,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang pembiayaan musyarakah kepada BRI Syariah masing-masing adalah sebesar USD35,5 juta dan USD10,3 juta.

PT Bank BNI Syariah

Pada tanggal 18 Desember 2015, BNI Syariah telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Plafon Pembiayaan Musyarakah sebesar Rp150,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Pada tanggal 26 Juni 2018, BNI Syariah telah menyetujui untuk meningkatkan fasilitas ini menjadi sebesar Rp250,0 miliar untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 13 Juni 2017, BNI Syariah telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Plafon Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah sebesar Rp150,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang pembiayaan musyarakah kepada BNI Syariah masing-masing adalah sebesar USD20,5 juta dan USD23,7 juta.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Pada tanggal 31 Agustus 2016, Panin Syariah telah menyetujui untuk memberikan *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp80,0 miliar dengan jangka waktu dua puluh empat (24) bulan. Pada tanggal 4 September 2018, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2020. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

**23. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES AND
MUSYARAKAH FINANCING** *(Continued)*

PT Bank BRI Syariah

On February 22, 2018, PT Bank BRI Syariah (BRI Syariah) has agreed to provide Al-Musyarakah facility amounting to Rp175.0 billion to the Company for a period of five (5) years. This facility was secured by certain machinery owned by the Company (Note 13).

On June 27, 2019, BRI Syariah has agreed to provide Al-Musyarakah facility amounting to Rp400.0 billion to the Company for a period of five (5) years. This facility was secured by certain machinery owned by the Company (Note 13).

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances of musyarakah financing to BRI Syariah amounted to USD35.5 million and USD10.3 million, respectively.

PT Bank BNI Syariah

On December 18, 2015, BNI Syariah agreed to provide Plafond Pembiayaan Musyarakah amounting to Rp150.0 billion to the Company for a period of sixty (60) months. On June 26, 2018, BNI Syariah agreed to increase the amount of the facility to Rp250.0 billion for a period of sixty (60) months. This facility was secured by certain machinery owned by the Company (Note 13).

On June 13, 2017, BNI Syariah agreed to provide Plafond Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah amounting to Rp150.0 billion to the Company for a period of sixty (60) months. This facility was secured by land rights and certain machinery owned by the Company (Note 13).

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances of musyarakah financing to BNI Syariah amounted to USD20.5 million and USD23.7 million, respectively.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

On August 31, 2016, Panin Syariah agreed to provide Line Facility Musyarakah in the amount of Rp80.0 billion for a period of twenty four (24) months. On September 4, 2018, this facility has been extended until August 31, 2020. This facility was secured by certain machinery owned by the Company (Note 13).

**23. UTANG MURABAHAN DAN PEMBIAYAAN
 MUSYARAKAH JANGKA PANJANG** *(Lanjutan)*

Pada tanggal 16 Juni 2017, Panin Syariah telah menyetujui untuk memberikan *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp 100,0 miliar dengan jangka waktu dua puluh empat (24) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13). Fasilitas ini telah diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang pembiayaan musyarakah kepada Panin Syariah masing-masing adalah sebesar USD12,7 juta dan USD12,4 juta.

Kisaran bunga tahunan utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019 (%)	31 Des 2018 / Dec 31, 2018 (%)
Rupiah Indonesia	9,75 - 10,50	9,50 - 11,00

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

**23. LONG-TERM MURABAHAN PAYABLES AND
 MUSYARAKAH FINANCING** *(Continued)*

On June 16, 2017, Panin Syariah agreed to provide a *Line Facility* Musyarakah amounting to Rp100.0 billion for a period of twenty four (24) months. This facility was secured by certain machinery owned by the Company (Note 13). This facility has been temporarily extended until June 30, 2021.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances of musyarakah financing to Panin Syariah amounted to USD12.7 million and USD12.4 million, respectively.

Annual interest rates of long-term Murabahah payables and Musyarakah financing ranged as follows:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019 (%)	31 Des 2018 / Dec 31, 2018 (%)
Indonesian Rupiah	9,75 - 10,50	9,50 - 11,00

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the facility agreements.

24. MEDIUM-TERM NOTES

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
<i>Medium-term notes</i>	566.600	555.434
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(369.407)	(31.075)
Bagian Jangka Panjang	197.193	524.359

Perusahaan menunjuk PT Sinarmas Sekuritas (Catatan 40p) sebagai *Arranger* dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau penerbitan *medium-term notes* sebagai berikut:

24. MEDIUM-TERM NOTES

This account consists of:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
<i>Medium-term notes</i>	566.600	555.434
Current maturities	(369.407)	(31.075)
Long-term Portion	197.193	524.359

The Company appointed PT Sinarmas Sekuritas (Note 40p) as the *Arranger* and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the monitoring agent for the issuance of the following *medium-term notes*:

24. MEDIUM-TERM NOTES (Lanjutan)

24. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

<i>Medium-Term Notes</i>	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jumlah/ Amount	Periode/ Period
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper I Tahun 2017	20 November 2017/ November 20, 2017	Rp1 triliun/ Rp1 trillion	Tiga (3) tahun/ Three (3) years
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper II Tahun 2017	15 Desember 2017/ December 15, 2017	Rp450 miliar/ Rp450 billion	Dua (2) tahun/ Two (2) years
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper III Tahun 2018	29 Januari 2018/ January 29, 2018	Rp750 miliar/ Rp750 billion	Dua (2) tahun/ Two (2) years
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper IV Tahun 2018	7 Maret 2018/ March 7, 2018	Rp264 miliar/ Rp264 billion	Dua (2) tahun/ Two (2) years
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper V Tahun 2018	7 Maret 2018/ March 7, 2018	USD40 juta/ USD40 million	Dua (2) tahun/ Two (2) years
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper VII Tahun 2018	17 April 2018/ April 17, 2018	Rp600 miliar/ Rp600 billion	Tiga (3) tahun/ Three (3) years
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper VIII Tahun 2018	25 April 2018/ April 25, 2018	Rp750 miliar/ Rp750 billion	Dua (2) tahun/ Two (2) years
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper IX Tahun 2018	15 Mei 2018/ May 15, 2018	Rp955 miliar/ Rp955 billion	Dua (2) tahun/ Two (2) years
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper X Tahun 2018	6 Juni 2018/ June 6, 2018	Rp600 miliar/ Rp600 billion	Dua (2) tahun/ Two (2) years
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper XI Tahun 2018	31 Juli 2018/ July 31, 2018	Rp995 miliar/ Rp995 billion	Dua (2) tahun/ Two (2) years

Perusahaan menunjuk PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sebagai Arranger dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau penerbitan medium-term notes sebagai berikut:

The Company appointed PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk as the Arranger and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the monitoring agent for the issuance of the following medium-term notes:

<i>Medium-Term Notes</i>	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jumlah/ Amount	Periode/ Period
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper VI Tahun 2018	17 April 2018/ April 17, 2018		
MTN Seri A / MTN A Series		Rp900 miliar/ Rp900 billion	Dua (2) tahun/ Two (2) years
MTN Seri B / MTN B Series		Rp200 miliar/ Rp200 billion	Tiga (3) tahun/ Three (3) years

Kisaran bunga tahunan medium-term notes adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of medium-term notes ranged as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

24. MEDIUM-TERM NOTES (Lanjutan)

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019 (%)
Rupiah Indonesia	10,00 - 10,25
Dolar AS	6,00

Medium-term notes ini tidak dijamin dengan jaminan khusus.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang *medium-term notes* Perusahaan masing-masing adalah sebesar USD566,6 juta dan USD555,4 juta.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan surat utang.

24. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

31 Des 2018 / Dec 31, 2018 (%)

10,00 - 10,25	<i>Indonesian Rupiah</i>
6,00	<i>US Dollar</i>

These medium-term notes are not secured by preference securities.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of the Company's medium-term notes amounted to USD566.6 million and USD555.4 million, respectively.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the notes.

25. WESEL BAYAR

Restrukturisasi utang Perusahaan telah efektif pada tahun 2005. Pada tanggal 17 Mei 2019, para kreditur yang belum berpartisipasi turut bergabung dalam restrukturisasi utang Perusahaan.

Wesel bayar merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi dengan rincian sebagai berikut:

25. NOTES PAYABLE

The Company's debt restructuring become effective in 2005. On May 17, 2019, non-participant creditors join into the Company's debt restructuring.

Notes payable are part of the Company's restructured liabilities which details as follows:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Pihak yang berpartisipasi <i>Company Global Notes</i>	985.597	776.968
Pihak yang belum berpartisipasi	-	518.214
Total pada nilai nominal	985.597	1.295.182
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	83.015	77.330
Total pada biaya perolehan diamortisasi	1.068.612	1.372.512
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(65.541)	(84.218)
Bagian Jangka Panjang	1.003.071	1.288.294

<i>Participants</i>
<i>Company Global Notes</i>
<i>Non-Participants</i>
<i>Total at nominal value</i>
<i>Net adjustment on implementation of PSAK No. 55</i>
<i>Total at amortized cost</i>
<i>Current maturities</i>
<i>Long-Term Portion</i>

25. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Berikut ini adalah kejadian, syarat dan ketentuan penting atas wesel bayar yang diterbitkan sehubungan dengan restrukturisasi utang Perusahaan:

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 28 April 2005, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes Tranche A* sebesar USD29,1 juta, *Tranche B* sebesar USD76.4 juta dan *Tranche C* sebesar USD49.9 juta dan IKF B.V. menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes Tranche A* sebesar USD271,8 juta, *Tranche B* sebesar USD713.3 juta dan *Tranche C* sebesar USD437.6 juta (Wesel *Tranche A*, *Wesel Tranche B* dan *Wesel Tranche C* yang diterbitkan oleh Perusahaan dan IKF B.V. bersama-sama disebut dengan “*Wesel Tranche A*”, “*Wesel Tranche B*” dan “*Wesel Tranche C*”). Pada tanggal 25 Juni 2014, Wesel yang diterbitkan oleh IKF BV ditukarkan dengan Wesel yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga Wesel yang diterbitkan oleh IKF B.V. sudah tidak berlaku lagi.

Bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahunnya, dimulai pada bulan Juli 2005. Berdasarkan CAL X, pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap tiga (3) bulan.

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 17 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan *Global Notes Tranche A* sebesar USD96,2 juta, *Tranche B* sebesar USD131,4 juta dan *Tranche C* sebesar USD94,4 juta.

Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahunnya, dimulai pada bulan Mei 2019.

Wesel Tranche A

Wesel *Tranche A* akan jatuh tempo pada bulan April 2020 dan Februari 2023, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. Wesel *Tranche A* ini memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif hingga tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 1% per tahun (batas maksimum 6% khusus untuk Wesel *Tranche A* yang diterbitkan berdasarkan *Fiscal Agency Agreement* tanggal 28 April 2005);
- dari tahun ketiga hingga tahun kelima setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 2% per tahun;
- dari dan setelah tahun kelima setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 3% per tahun.

25. NOTES PAYABLE (Continued)

Summary of event and significant terms and conditions of the notes issued under the Company's debt restructuring are as follows:

In accordance with *Fiscal Agency Agreement* dated 28 April 2005, the Company issued *Secured Company Global Notes Tranche A* at the amount of USD29.1 million, *Tranche B* at the amount of USD76.4 million dan *Tranche C* at the amount of USD49.9 million and IKF B.V. issued *Guaranteed Secured Global Notes Tranche A* at the amount of USD271.8 million, *Tranche B* at the amount of USD713.3 million dan *Tranche C* at the amount of USD437.6 million (*Tranche A Notes*, *Tranche B Notes*, *Tranche C Notes* issued by both the Company and IKF B.V. are referred to as the “*Tranche A Notes*”, “*Tranche B Notes*” and “*Tranche C Notes*”). On June 25, 2014, Notes issued by IKF B.V. were exchanged with the Notes issued by the Company under the same terms and conditions and therefore, the Notes issued by IKF B.V. were no longer valid.

Interest is paid quarterly in arrears on the last business day of January, April, July and October of each year commencing July 2005. Based on CAL X, payment of principal is made quarterly.

In accordance with the *Fiscal Agency Agreement* dated May 17, 2019, the Company issued *Global Notes Tranche A* at the amount of USD96.2 million, *Tranche B* at the amount of USD131.4 million and *Tranche C* at the amount of USD94.4 million.

Principal and Interest is paid quarterly in arrears on the last business day of February, May, August and November of each year, commencing in May 2019.

Tranche A Notes

The *Tranche A Notes* have a stated maturity date in April 2020 and February 2023, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date. These *Tranche A Notes* bear annual interest rates as follows:

- from the effective date to three (3) years after the effective date: three (3) months LIBOR plus 1% per annum (maximum capped at 6% applied for *Tranche A Notes* issued under *Fiscal Agency Agreement* dated April 28, 2005);
- from the third year to the fifth year after the effective date: three (3) months LIBOR plus 2% per annum;
- from and after the fifth year after the effective date: three (3) months LIBOR plus 3% per annum.

25. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Ketentuan terhadap total batas maksimum bunga untuk wesel yang diterbitkan pada April 2005 adalah sebagai berikut:

- setiap bulan dimana Wesel *Tranche A* atau Pinjaman *Tranche A* masih terhutang, total seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* yang masih terhutang dibatasi maksimum 50% dari total *Monthly Mandatory Debt Services* (MMDS) untuk bulan tersebut; dan
- untuk setiap bulan setelah seluruh Wesel *Tranche A* dan Pinjaman *Tranche A* dilunasi, total seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* yang masih terhutang dan jika memungkinkan Wesel *Tranche C* dan Pinjaman *Tranche C* yang masih terhutang, dibatasi maksimum 33% dari total MMDS bulan tersebut.

Wesel *Tranche B*

Wesel *Tranche B* akan jatuh tempo pada bulan April 2023 dan Februari 2031, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo, atau dilakukan pendanaan kembali sesuai ketentuan dalam perjanjian. Ketentuan dan tingkat bunga tahunan Wesel *Tranche B* sama dengan Wesel *Tranche A*.

Wesel *Tranche C*

Wesel *Tranche C* akan jatuh tempo pada bulan April 2029 dan Februari 2039, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian. Wesel *Tranche C* memiliki ketentuan yang sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*, kecuali sebagai berikut:

Wesel *Tranche C* yang diterbitkan pada April 2005 memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif hingga semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi, biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar penuh dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan

25. NOTES PAYABLE (Continued)

Subject to an interest amount cap for the notes issued in April 2005 are as follows:

- *for any month in which any Tranche A Notes or Tranche A Debt remains outstanding, the aggregate amount of interest payable in respect to the Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes and Tranche B Debt outstanding is capped at 50% of the Monthly Mandatory Debt Services (MMDS) amount for that month; and*
- *for any month after all Tranche A Notes and Tranche A Debt have been repaid, the aggregate amount of interest payable in respect to the Tranche B Notes and Tranche B Debt outstanding and, if applicable, Tranche C Notes and Tranche C Debt outstanding is capped at 33% of the MMDS amount for that month.*

Tranche B Notes

The Tranche B Notes have a stated maturity date in April 2023 and February 2031, unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date, or refinanced in accordance with their terms. Tranche B Notes share the same terms and annual interest rate as Tranche A Notes.

Tranche C Notes

The Tranche C Notes have a stated maturity date in April 2029 and February 2039, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms. Tranche C Notes share the same terms as the Tranche A Notes and Tranche B Notes except as follows:

Tranche C Notes issued in April 2005 bears annual interest rates as follows:

- *from the effective date until all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and Refinancing Debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and capitalized on the date falling nine (9) years and fifteen (15) years after the effective date;*
- *after the date on which all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and refinancing debt are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and*

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

25. WESEL BAYAR (Lanjutan)

- jika tanggal jatuh tempo diperpanjang sesuai dengan prasyarat Wesel Tranche C, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun tetapi dapat dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel Tranche A dan Wesel Tranche B.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014.

Wesel Tranche C yang diterbitkan pada Mei 2019 memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

25. NOTES PAYABLE (Continued)

- if the final maturity date is extended in accordance with the terms of the Tranche C Notes, three (3) months LIBOR (for US Dollar) plus 1% per annum, but subject to the same interest amount cap as the Tranche A Notes and the Tranche B Notes.

In accordance with the debt restructuring agreement, capitalization of the restructuring fee for the 9th year after the effective date was applied in 2014.

Tranche C Notes that issued in May 2019 bears annual interest rate at 2.5% per annum.

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang merupakan bagian dari pinjaman Perusahaan yang telah direstrukturisasi dengan rincian sebagai berikut:

26. LONG-TERM LOANS

Long-terms loans are part of the Company's restructured liabilities which details as follows:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Pihak yang berpartisipasi			Participants
Tranche A	74.405	-	Tranche A
Tranche B	168.011	98.141	Tranche B
Tranche C	334.547	250.635	Tranche C
Subtotal	576.963	348.776	Subtotal
Pihak yang belum berpartisipasi	-	47.547	Non-participants
Total nilai nominal pada pinjaman jangka panjang	576.963	396.323	Total long-term loans at nominal value
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	35.357	32.752	Net adjustment on implementation of PSAK No. 55
Total biaya perolehan diamortisasi pada pinjaman jangka panjang	612.320	429.075	Total long-term loans at amortized cost
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(40.340)	(38.565)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	571.980	390.510	Long-Term Portion

Rincian pinjaman jangka panjang pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, details of the long-term loans were as follows:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019				
	Mata Uang Asli (dalam ribuan) / Original Currency (in thousands)				
Fasilitas	USD	Euro	JPY	Rp	Facilities
Tranche A	74.405	-	-	-	Tranche A
Tranche B	134.815	8.408	1.980.647	80.150.169	Tranche B
Tranche C	173.445	41.124	9.533.701	394.313.558	Tranche C
Total pada Nilai Nominal	382.665	49.532	11.514.348	474.463.727	Total at Nominal Value

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

26. LONG-TERM LOANS (Continued)

31 Des 2018 / Dec 31, 2018					
Mata Uang Asli (dalam ribuan) / Original Currency (in thousands)					
<u>Fasilitas</u>	<u>USD</u>	<u>Euro</u>	<u>JPY</u>	<u>Rp</u>	<u>Facilities</u>
Tranche A	-	-	-	-	Tranche A
Tranche B	35.271	15.979	3.764.050	152.319.032	Tranche B
Tranche C	90.061	41.124	9.533.701	394.313.558	Tranche C
Total pada Nilai Nominal	125.332	57.103	13.297.751	546.632.590	Total at Nominal Value

Berikut ini adalah syarat dan ketentuan penting atas pinjaman jangka panjang sehubungan dengan restrukturisasi utang Perusahaan yang terbagi dalam Fasilitas Tranche A, Tranche B dan Tranche C berdasarkan Multi Lender Credit Agreement tertanggal 28 April 2005 dan Facility Agreement tertanggal 17 Mei 2019:

Fasilitas Tranche A dan Fasilitas Tranche B memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari dan setelah tanggal efektif sampai tiga (3) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang), ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6% khusus untuk Fasilitas Tranche A and B berdasarkan Multi Lender Credit Agreement tertanggal 28 April 2005; dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 1% per tahun (batas maksimum 14%).
- dari dan setelah tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa) dan TIBOR (untuk Yen Jepang), 2% per tahun; dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 2% per tahun.
- dari dan setelah lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), dan TIBOR (untuk Yen Jepang), ditambah 3% per tahun; dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 3% per tahun.

Below is the summary of significant terms and conditions of the long-term loans under the Company's debt restructuring which are divided into Tranche A, Tranche B and Tranche C Facilities under the Multi Lender Credit Agreement dated April 28, 2005 and Facility Agreement dated May 17, 2019:

The Tranche A Facility and the Tranche B Facility bear annual interest rates as follows:

- from and after the effective date to three (3) years after the effective date:
 - three (3) months LIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro), TIBOR (for Japanese Yen), in each case plus 1% per annum (maximum capped at 6% applied for Tranche A and B Facility under Multi Lender Credit Agreement dated 28 April 2005); and
 - three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 1% per annum (maximum capped at 14%).
- from and after three (3) years after the effective date to five (5) years after the effective date:
 - three (3) months LIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), in each case plus 2% per annum; and
 - three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 2% per annum.
- from and after five (5) years after the effective date:
 - three (3) months LIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), in each case plus 3% per annum; and
 - three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 3% per annum.

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Fasilitas *Tranche C* sehubungan dengan *Multi Lender Credit Agreement* tanggal 28 April 2005 memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai seluruh *Wesel Tranche A*, *Pinjaman Tranche A*, *Wesel Tranche B*, *Pinjaman Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar seluruhnya, tidak ada bunga yang diakui. Tetapi, biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua *Wesel Tranche A*, *Pinjaman Tranche A*, *Wesel Tranche B*, *Pinjaman Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo fasilitas *Tranche C* diperpanjang sesuai dengan prasyaratnya, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang) dan tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia), kemungkinan, ditambah dengan 1% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014.

Fasilitas *Tranche C* sehubungan dengan *Facility Agreement* tanggal 17 Mei 2019 memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Fasilitas *Tranche A* jatuh tempo pada bulan April 2020 dan Februari 2023, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

Fasilitas *Tranche B* jatuh tempo pada bulan April 2023 dan Februari 2031, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

Fasilitas *Tranche C* jatuh tempo pada bulan April 2029 dan Februari 2039, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

26. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

The *Tranche C* Facility under *Multi Lender Credit Agreement* dated April 28, 2005 bears an annual interest rate as follows:

- from the effective date until all *Tranche A* Notes, *Tranche A* Debt, *Tranche B* Notes, *Tranche B* Debt and refinancing debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling nine (9) years and fifteen (15) years after the effective date;
- after the date on which all *Tranche A* Notes, *Tranche A* Debt, *Tranche B* Notes, *Tranche B* Debt and refinancing debt are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and
- if the final maturity date of the *Tranche C* Facilities is extended in accordance with their terms, three (3) months LIBOR (for US Dollars), EURIBOR (for European Euro), TIBOR (for Japanese Yen) and three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah), as the case may be, in each case plus 1% per annum.

In accordance with the debt restructuring agreement, capitalization of the restructuring fee for the 9th year after the effective date was applied in 2014.

Tranche C Facility under *Facility Agreement* dated May 17, 2019 bears the annual interest rate at 2.5% per annum.

The *Tranche A* Facility has a stated maturity date in April 2020 and February 2023, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms.

The *Tranche B* Facility has a stated maturity date in April 2023 and February 2031, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms.

The *Tranche C* Facility has a stated maturity date in April 2029 and February 2039, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2019 merupakan estimasi manajemen, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018 dihitung oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 11 Maret 2019, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

a. Tingkat diskonto	8,25% per tahun / 8.25% per annum
b. Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/per annum
c. Tingkat pengunduran diri	8% untuk karyawan yang berusia kurang dari 30 tahun dan akan berkurang sampai 0% pada umur 50 tahun/ 8% for employees before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 50 years
d. Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI'11)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI'11)
e. Usia pensiun normal	55 tahun/55 years
f. Tingkat kecacatan	10% Tingkat Kematian/10% of Mortality Rate

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability as of September 30, 2019 is estimated by management, while as of December 31, 2018 was calculated by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, through its reports dated March 11, 2019, and used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

a. Discount rate
b. Salary increment rate
c. Voluntary resignation rate
d. Mortality rate
e. Normal retirement age
f. Disability rate

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position were as follows:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	67.362	67.439	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar atas aset program	-	-	Fair value of plan assets
Liabilitas Imbalan Kerja	67.362	67.439	Employee Benefits Liability

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liability were as follows:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Saldo awal tahun	67.439	74.227	Balance at beginning of year
Beban yang diakui dalam laba rugi	6.612	8.700	Expense recognized in profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(4.634)	(6.123)	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Realisasi pembayaran manfaat	(3.514)	(4.585)	Actual benefits paid
Penyesuaian selisih kurs	1.459	(4.780)	Foreign exchange adjustment
Saldo Akhir Tahun	67.362	67.439	Balance at End of Year

28. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan total kepemilikan saham pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek (BAE) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) adalah sebagai berikut:

30 Sep 2019 / Sep 30, 2019		
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>
Pemegang Saham		Total/ Total
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	2.913.477.898	53,25
Masyarakat dan lainnya (masing-masing dibawah 5%)	2.557.505.043	46,75
Total (Rp5.470.982.941.000 dalam angka penuh)	5.470.982.941	100,00

Shareholders
PT Purinusa Ekapersada
(Purinusa)
Public and others
(each below 5%)
**Total (Rp5,470,982,941,000
in full amount)**

31 Dec 2018 / Dec 31, 2018		
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>
Pemegang Saham		Total/ Total
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	2.898.928.298	52,99
Masyarakat dan lainnya (masing-masing dibawah 5%)	2.572.054.643	47,01
Total (Rp5.470.982.941.000 dalam angka penuh)	5.470.982.941	100,00

Shareholders
PT Purinusa Ekapersada
(Purinusa)
Public and others
(each below 5%)
**Total (Rp5,470,982,941,000
in full amount)**

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini bersumber dari kegiatan korporasi Perusahaan, antara lain tambahan modal disetor saham penawaran umum perdana dan terbatas, penerbitan waran, saham bonus dan dividen saham, serta selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak dari Entitas Anak, PT Paramitra Abadimas Cemerlang.

Saldo pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar USD5,9 juta.

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the balance incurred from the Company's corporate actions, among others, additional paid-in capital from initial public offering and rights issue, issuance of warrant, bonus shares and share dividend, and the difference between the tax amnesty assets and liabilities from the Subsidiary, PT Paramitra Abadimas Cemerlang.

Balance as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to USD5.9 million.

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak, PT Paramitra Abadimas Cemerlang, adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepentingan Nonpengendali/ Percentage of Non-Controlling Interest	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba Neto/ Share in Net Profit	Bagian Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income (loss)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
30 September 2019	4,84%	544	13	-	557	September 30, 2019
31 Desember 2018	4,84%	462	79	3	544	December 31, 2018

30. NON-CONTROLLING INTEREST

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the balances of non-controlling interest in Subsidiary, PT Paramitra Abadimas Cemerlang, were as follows:

31. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juni 2019, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2018 sebesar USD38,0 juta (setara dengan Rp547,1 miliar) atau setara dengan Rp100 per lembar saham untuk pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 9 Juli 2019.

Pembayaran dividen kas ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2019. Utang dividen disajikan sebagai bagian dari akun utang lain-lain (Catatan 18).

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp14,4 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juni 2018, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2017 sebesar USD39,2 juta (setara dengan Rp547,1 miliar) atau setara dengan Rp100 per lembar saham untuk pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 9 Juli 2018.

Pembayaran dividen kas ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2018. Utang dividen disajikan sebagai bagian dari akun utang lain-lain (Catatan 18).

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp13,9 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

31. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2019, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2018 amounting to USD38.0 million (equivalent to Rp547.1 billion) or equivalent to Rp100 per share in favor of all its shareholders as of July 9, 2019.

These cash dividends were paid on July 31, 2019. The dividends payable are reported as part of other payables (Note 18).

Furthermore, in said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD1.0 million (equivalent to Rp14.4 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2018, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2017 amounting to USD39.2 million (equivalent to Rp547.1 billion) or equivalent to Rp100 per share in favor of all its shareholders as of July 9, 2018.

These cash dividends were paid on July 27, 2018. The dividends payable are reported as part of other payables (Note 18).

Furthermore, in said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD1.0 million (equivalent to Rp13.9 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007.

(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

32. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	30 Sep 2018 / Sep 30, 2018
Lokal		
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 40a)		
PT Cakrawala Mega Indah	1.136.300	1.297.342
PT The Univenus	46.374	-
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	3.590	4.229
Subtotal	1.186.264	1.301.571
<u>Pihak ketiga</u> (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	19.911	20.261
Total Penjualan Lokal	1.206.175	1.321.832
Ekspor		
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 40b)		
Yalong Paper Products (Kunshan) Co. Ltd.	48.320	100.750
APP Office Product (Shanghai) Co. Ltd.	21.579	13.003
Cabang-cabang APP	1.874	2.884
Subtotal	71.773	116.637
<u>Pihak ketiga</u> (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	1.188.921	1.069.037
Total Penjualan Ekspor	1.260.694	1.185.674
Total (Catatan 39)	2.466.869	2.507.506

Rincian penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

			 Persentase terhadap Penjualan Neto/ <i>Percentage to Net Sales</i> 	
	Total		30 Sep 2019 /	30 Sep 2018 /
	30 Sep 2019 /	30 Sep 2018 /	Sep 30, 2019	Sep 30, 2018
			(%)	(%)
<u>Jenis Produk</u>				
Pulp	660.118	741.439	26,76	29,57
Kertas budaya	952.244	925.271	38,60	36,90
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	854.507	840.796	34,64	33,53
Total	2.466.869	2.507.506	100,00	100,00

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, total penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar USD1.258,0 juta (51,00% dari total penjualan neto konsolidasian) dan USD1.418,2 juta (56,56% dari total penjualan neto konsolidasian).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

32. NET SALES

This account consists of:

Local

Related parties (Notes 40a)

PT Cakrawala Mega Indah

PT The Univenus

Others (each below
10% from net sales)

Subtotal

Third parties

(each below 10% from net sales)

Total Local Sales

Export

Related parties (Notes 40b)

Yalong Paper Products
(Kunshan) Co. Ltd.

APP Office Product
(Shanghai) Co. Ltd.

Branches of APP

Subtotal

Third parties

(each below 10% from net sales)

Total Export Sales

Total (Note 39)

The details of net sales based on type of product were as follows:

For the nine months period ended September 30, 2019 and 2018, total sales to related parties amounted to USD1,258.0 million (51.00% of consolidated net sales) and USD1,418.2 million (56.56% of consolidated net sales), respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

33. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	30 Sep 2018 / Sep 30, 2018
Bahan baku		
Awal periode	95.545	61.993
Pembelian	<u>1.056.576</u>	<u>1.054.898</u>
Bahan baku tersedia untuk produksi	1.152.121	1.116.891
Bahan baku pada akhir periode	<u>(83.730)</u>	<u>(92.041)</u>
Bahan baku yang digunakan	1.068.391	1.024.850
Upah buruh langsung	21.529	20.939
Beban pabrikasi	<u>613.943</u>	<u>589.782</u>
Total beban produksi	1.703.863	1.635.571
Barang dalam proses (<i>pulp</i> , kertas budaya dan kertas industri):		
Saldo awal periode	38.790	23.986
Saldo akhir periode	<u>(31.076)</u>	<u>(34.314)</u>
Beban pokok produksi	1.711.577	1.625.243
Barang jadi (<i>pulp</i> , kertas budaya dan kertas industri):		
Saldo awal periode	205.275	136.623
Saldo akhir periode	<u>(116.786)</u>	<u>(174.362)</u>
Total (Catatan 39)	<u>1.800.066</u>	<u>1.587.504</u>

Rincian pembelian Perusahaan dari pemasok adalah sebagai berikut:

Pemasok	Total		Persentase terhadap Penjualan Neto/ Percentage to Net Sales		Supplier
	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	30 Sep 2018 / Sep 30, 2018	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019 (%)	30 Sep 2018 / Sep 30, 2018 (%)	
PT Arara Abadi (Catatan 40c)	214.684	300.724	8,70	11,99	PT Arara Abadi (Note 40c)
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>1.022.105</u>	<u>951.445</u>	<u>41,43</u>	<u>37,94</u>	Others (each below 10% to net sales)
Total pembelian - neto	1.236.789	1.252.169	50,13	49,93	Total purchases - net
Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	<u>(180.213)</u>	<u>(197.271)</u>	<u>(7,31)</u>	<u>(7,86)</u>	Purchase of indirect materials and spareparts
Total	<u>1.056.576</u>	<u>1.054.898</u>	<u>42,82</u>	<u>42,07</u>	Total

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, total pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar USD382,1 juta (15,49% dari total penjualan neto) dan USD420,7 juta (16,78% dari total penjualan neto).

33. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	30 Sep 2018 / Sep 30, 2018	
Raw materials			Raw materials
Beginning of period	95.545	61.993	Beginning of period
Purchases	<u>1.056.576</u>	<u>1.054.898</u>	Purchases
Raw materials available for manufacturing	1.152.121	1.116.891	Raw materials available for manufacturing
Raw materials at end of period	<u>(83.730)</u>	<u>(92.041)</u>	Raw materials at end of period
Raw materials used	1.068.391	1.024.850	Raw materials used
Direct labor	21.529	20.939	Direct labor
Manufacturing overhead	<u>613.943</u>	<u>589.782</u>	Manufacturing overhead
Total production cost	1.703.863	1.635.571	Total production cost
Work-in-process (<i>pulp</i> , cultural paper and industrial papers):			Work-in-process (<i>pulp</i> , cultural paper and industrial papers):
At beginning of period	38.790	23.986	At beginning of period
At end of period	<u>(31.076)</u>	<u>(34.314)</u>	At end of period
Cost of goods manufactured	1.711.577	1.625.243	Cost of goods manufactured
Finished goods (<i>pulp</i> , cultural paper and industrial papers):			Finished goods (<i>pulp</i> , cultural paper and industrial papers):
At beginning of period	205.275	136.623	At beginning of period
At end of period	<u>(116.786)</u>	<u>(174.362)</u>	At end of period
Total (Note 39)	<u>1.800.066</u>	<u>1.587.504</u>	Total (Note 39)

Details of purchases from suppliers were as follows:

For the nine months period ended September 30, 2019 and 2018, total purchases from related parties amounted to USD382.1 million (15.49% of total net sales) and USD420.7 million (16.78% of total net sales), respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

34. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Penjualan

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	30 Sep 2018 / Sep 30, 2018
Ongkos angkut	90.274	71.466
Beban kantor	10.330	7.241
Gaji	5.919	5.615
Komisi	5.635	5.056
Perjalanan dan transportasi	2.198	2.622
Administrasi bank	2.029	1.704
Penyusutan (Catatan 13)	1.934	2.111
Lain-lain	6.081	9.186
Total	124.400	105.001

b. Umum dan Administrasi

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	30 Sep 2018 / Sep 30, 2018
Gaji	43.357	44.298
Jasa manajemen dan jasa profesional (Catatan 40h)	29.094	28.402
Beban kantor (Catatan 40i)	8.492	7.936
Perbaikan dan pemeliharaan	8.053	2.694
Penyusutan (Catatan 13)	5.624	5.809
Perjalanan dan transportasi	1.891	2.097
Lain-lain	6.596	20.145
Total	103.107	111.381

35. BEBAN BUNGA

Beban bunga berasal dari pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa pembiayaan, pinjaman bank jangka panjang dan wesel bayar adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	30 Sep 2018 / Sep 30, 2018
Beban bunga kontraktual	160.000	136.082
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	(13.517)	(9.498)
Beban Bunga Efektif	146.483	126.584

34. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

a. Selling

Freight
Office expenses
Salaries
Commission
Travel and transportation
Bank charges
Depreciation (Note 13)
Others
Total

b. General and Administrative

Salaries
Management and professional fees (Note 40h)
Office expenses (Note 40i)
Repairs and maintenance
Depreciation (Note 13)
Travel and transportation
Others
Total

35. INTEREST EXPENSE

Interest expense derived from short-term bank loans, long-term loans, finance lease liabilities, long-term bank loans and notes payable was as follows:

Contractual interest expense
Net adjustment on implementation of PSAK No. 55
Effective Interest Expense

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Perusahaan		
Pajak Penghasilan	58.126	-
Pajak Pertambahan Nilai	4.268	-
Entitas Anak	193	528
Total	62.587	528

b. Utang Pajak

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Perusahaan		
Pajak Penghasilan	66.382	56.271
Pajak Pertambahan Nilai	-	6.289
Entitas Anak	-	303
Total	66.382	62.863

c. Taksiran Beban Pajak Penghasilan - Neto

Taksiran beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	30 Sep 2018 / Sep 30, 2018
Kini		
Perusahaan	(64.773)	(96.849)
Entitas Anak	-	-
Subtotal	(64.773)	(96.849)
Tangguhan		
Perusahaan	(19.248)	(11.821)
Entitas Anak	-	-
Subtotal	(19.248)	(11.821)
Taksiran Beban Pajak Penghasilan - Neto	(84.021)	(108.670)

Rekonsiliasi antara laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi laba kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

36. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Company
Income taxes
Value-Added Tax
Subsidiaries
Total

b. Taxes Payable

Company
Income Taxes
Value-Added Tax
Subsidiaries
Total

c. Estimated Income Tax Expense - Net

Estimated income tax expense of the Company and Subsidiaries was as follows:

Current
Company
Subsidiaries
Subtotal
Deferred
Company
Subsidiaries
Subtotal
Estimated Income Tax Expense - Net

The following calculation presents the reconciliation between profit before income tax expense attributable to the Company and estimated taxable profit for the period ended September 30, 2019 and 2018, based on the Indonesian Rupiah statements of profit or loss and other comprehensive income:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

	Dalam jutaan Rupiah Indonesia/ In million of Indonesian Rupiah		
	2019	2018	
Laba Perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan			Profit before income tax benefit (expense) attributable to the Company
Januari - September	7.064.128	8.205.107	January - September
Oktober - Desember (estimasi)	1.849.930	4.253.084	October - December (estimated)
Beda waktu:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja	58.551	54.276	Employee benefits expense
Beban penyusutan	(961.745)	(1.145.978)	Depreciation expense
Lain-lain	(737.134)	(812.059)	Others
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga	(68.553)	(78.437)	Interest income
Sewa	(10.761)	(8.014)	Rental
Lain-lain	(1.073.708)	(828.984)	Others
Estimasi laba fiskal	6.120.708	9.638.995	Estimated fiscal income

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Mutasi liabilitas pajak tangguhan - neto pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dan beban pajak yang terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Movements of deferred tax liabilities - net as of September 30, 2019 and December 31, 2018 and the related tax expense for the years ended September 30, 2019 and December 31, 2018 were as follows:

Perusahaan	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 30 September/ Balance as of September 30, 2019	The Company
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Liabilitas imbalan kerja	13.388	837	(928)	13.297	Employee benefits liability
Revaluasi aset tetap setelah dikurangi penyusutan	2.155	(171)	-	1.984	Revaluation of fixed assets - net of depreciation
Cadangan pengurang penghasilan neto	14.331	(4.864)	-	9.467	Deduction allowance in net income
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	454	2.711	-	3.165	Net unrealized gain (loss) on fair value changes of financial assets and liabilities
Total	30.328	(1.487)	(928)	27.913	Total
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
Penyusutan aset tetap	191.762	17.769	-	209.531	Depreciation of fixed assets

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 30 September/ Balance as of September 30, 2019	
Transaksi sewa pembiayaan	44	(8)	-	36	Transaction under finance lease
Total	191.806	17.761	-	209.567	Total
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - neto	(161.478)	(19.248)	(928)	(181.654)	Deferred tax liabilities of the Company - net
Entitas Anak					Subsidiary
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(342)	-	-	(342)	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	(161.820)			(181.996)	Deferred Tax Liabilities Consolidated - Net
	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018	
Perusahaan					The Company
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Liabilitas imbalan kerja	14,740	(141)	(1,211)	13,388	Employee benefits liability
Revaluasi aset tetap setelah dikurangi penyusutan	2,632	(477)	-	2,155	Revaluation of fixed assets - net of depreciation
Cadangan pengurang penghasilan neto	19,645	(5,314)	-	14,331	Deduction allowance in net income
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	(2,222)	2,676	-	454	Net unrealized gain (loss) on fair value changes of financial assets and liabilities
Total	34,795	(3,256)	(1,211)	30,328	Total
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
Penyusutan aset tetap	152,752	39,010	-	191,762	Depreciation of fixed assets
Transaksi sewa pembiayaan	60	(16)	-	44	Transaction under finance lease
Total	152,812	38,994	-	191,806	Total
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - neto	(118,017)	(42,250)	(1,211)	(161,478)	Deferred tax liabilities of the Company - net
Entitas Anak					Subsidiary
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(304)	(21)	(17)	(342)	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	(118,321)			(161,820)	Deferred Tax Liabilities Consolidated - Net

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 26 November 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00002/206/17/092/18 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 sebesar Rp833 juta dan laba fiskal neto Perusahaan untuk tahun pajak 2017 ditetapkan sebesar Rp5,1 triliun.

Pada tanggal 25 Mei 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00048/406/16/092/18 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sebesar Rp90,4 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan untuk tahun pajak 2016 ditetapkan sebesar Rp1,8 triliun.

f. Peraturan Pemerintah

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan", yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009, mencakup penetapan tarif tunggal sebesar 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2015 dan Undang-undang No. 36 Tahun 2008, dan oleh karena itu, telah menggunakan pengurangan tarif pajak sebesar 5% dalam penghitungan pajak penghasilan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif pajak tersebut.

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak lokal menghitung dan membayar sendiri total pajak yang terhutang. Perusahaan dan Entitas Anak lokal melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terhutang pajak.

36. TAXATION (Continued)

e. Tax Assessment Letters

On November 26, 2018, the Company received tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No.00002/206/17/092/18 of 2017 corporate income tax amounting to Rp833 million and taxable income settled at Rp5.1 trillion.

On May 25, 2018, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No.00048/406/16/092/18 of 2016 corporate income tax amounting to Rp90.4 billion and taxable income settled at Rp1.8 trillion.

f. Government Regulation

Law No. 36 Year 2008 regarding "Income Tax," which became effective on January 1, 2009, included among others, the stipulation of a single rate of 25% for fiscal year 2010 onwards.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with the requirements of Government Regulation No. 56 Year 2015 and Law No. 36 Year 2008, and therefore, has effected the 5% tax rate reduction in its corporate income tax computation.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, current and deferred income taxes have been calculated using these enacted tax rates.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and certain domestic Subsidiaries submit their tax returns on the basis of self-assessment. The Company and certain domestic Subsidiaries calculate and submit their individual annual tax calculations and returns, consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Fasilitas Pajak Penghasilan

Pada tanggal 2 Januari 2007, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2007 tentang "Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-bidang Usaha Tertentu dan/atau di Daerah-daerah Tertentu". Berdasarkan PP tersebut, perusahaan yang memenuhi syarat akan mendapatkan fasilitas perpajakan, diantaranya berupa pengurangan penghasilan kena pajak sebesar 30% dari total penanaman modal yang dibebankan selama enam (6) tahun masing-masing sebesar 5% per tahun dan penyusutan dan amortisasi fiskal yang dipercepat.

37. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham dasar:

	Laba Neto yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Net Profit Attributable to Owners of the Parent	Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh)/ Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (In Full Amount)	Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) (Dalam Satuan Penuh)/ Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (USD) (In Full Amount)	
30 September 2019	238.050	5.470.982.941	0,04351	September 30, 2019
30 September 2018	516.171	5.470.982.941	0,09435	September 30, 2018

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusi karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company had no shares that have a potential dilutive effect as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR

The following balances of monetary assets and liabilities are denominated in currencies other than US Dollar as of September 30, 2019 and December 31, 2018:

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		30 Sep 2019 / Sep 30, 2019			
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)		Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
ASET				ASSETS	
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents	
Rupiah Indonesia	Rp	2.315.212.933	163.342	Indonesian Rupiah	
Yuan Cina	CNY	19.026	2.690	China Yuan	
Euro Eropa	EUR	2.111	2.309	European Euro	
Dolar Hong Kong	HKD	1.512	193	Hong Kong Dollar	
Yen Jepang	JPY	6.256	58	Japanese Yen	
Pound Sterling Inggris	GBP	9	11	Great Britain Pound Sterling	
Dolar Singapura	SGD	11	8	Singaporean Dollar	
Piutang usaha				Trade receivables	
Rupiah Indonesia	Rp	11.620.760.210	819.865	Indonesian Rupiah	
Yuan Cina	CNY	119.781	16.935	China Yuan	
Euro Eropa	EUR	11.999	13.122	European Euro	
Pound Sterling Inggris	GBP	6.302	7.744	Great Britain Pound Sterling	
Yen Jepang	JPY	101.159	937	Japanese Yen	
Piutang lain-lain				Other receivables	
Rupiah Indonesia	Rp	16.137.741	1.139	Indonesian Rupiah	
Piutang pihak berelasi				Due from related parties	
Rupiah Indonesia	Rp	7.601.656	536	Indonesian Rupiah	
Aset lancar lainnya				Other current assets	
Rupiah Indonesia	Rp	284.746.635	20.089	Indonesian Rupiah	
Total Aset				Total Assets	
				LIABILITIES	
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan musyarakah				Short-term bank loans and musyarakah financing	
Rupiah Indonesia	Rp	5.261.231.477	371.189	Indonesian Rupiah	
Euro Eropa	EUR	3.210	3.510	European Euro	
Yen Jepang	JPY	60.308	559	Japanese Yen	
Pound Sterling Inggris	GBP	94	116	Great Britain Pound Sterling	
Dolar Singapura	SGD	69	50	Singapore Dollar	

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT** *(Lanjutan)*

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR** *(Continued)*

30 Sep 2019 / Sep 30, 2019				
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)		Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar
Utang usaha		Trade payables		
Rupiah Indonesia	Rp	1.191.063.650	84.032	Indonesian Rupiah
Pound Sterling Inggris	GBP	146	180	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	AUD	34	23	Australian Dollar
Franc Swiss	CHF	13	13	Swiss Franc
Dolar Singapura	SGD	17	12	Singapore Dollar
Utang lain-lain		Other payables		
Rupiah Indonesia	Rp	96.368.891	6.799	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	2.592	2.834	European Euro
Dirham Uni Emirat Arab	AED	1.879	511	United Arab Emirates Dirham
Pound Sterling Inggris	GBP	112	138	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	JPY	6.104	57	Japanese Yen
Dolar Kanada	CAD	74	56	Canadian Dollar
Dolar Hong Kong	HKD	376	48	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	SGD	54	39	Singapore Dollar
Baht Thailand	THB	193	6	Thailand Baht
Dolar Australia	AUD	7	5	Australian Dollar
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja		Accrued expenses and employee benefits liability		
Rupiah Indonesia	Rp	2.244.709.663	158.368	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	448	63	China Yuan
Pound Sterling Inggris	GBP	48	59	Great Britain Pound Sterling
Utang pihak berelasi		Due to related parties		
Euro Eropa	EUR	122	133	European Euro
Yen Jepang	JPY	6.161	57	Japanese Yen
Rupiah Indonesia	Rp	125.753	9	Indonesian Rupiah
Liabilitas jangka panjang		Long-term liabilities		
Rupiah Indonesia	Rp	12.522.064.508	883.453	Indonesian Rupiah
Yen Jepang	JPY	11.514.348	106.708	Japanese Yen
Euro Eropa	EUR	49.532	54.165	European Euro
Yuan Cina	CNY	376.426	53.220	China Yuan
Total Liabilitas		1.726.412		Total Liabilities
Liabilitas Neto		677.434		Net Liabilities

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		31 Des 2018 / Dec 31, 2018		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)		
		Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar		
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Rupiah Indonesia	Rp	1.015.340.625	70.115	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	76.758	11.184	China Yuan
Euro Eropa	EUR	3.895	4.454	European Euro
Yen Jepang	JPY	42.811	388	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	HKD	2.150	275	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	GBP	19	24	Great Britain Pound Sterling
Dolar Singapura	SGD	26	19	Singaporean Dollar
Piutang usaha				Trade receivables
Rupiah Indonesia	Rp	13.422.519.170	926.913	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	8.959	10.244	European Euro
Yuan Cina	CNY	66.975	9.758	China Yuan
Pound Sterling Inggris	GBP	2.349	3.161	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	JPY	40.083	356	Japanese Yen
Piutang lain-lain				Other receivables
Rupiah Indonesia	Rp	47.157.572	3.257	Indonesian Rupiah
Franc Swiss	CHF	7	7	Swiss Franc
Piutang pihak berelasi				Due from related parties
Rupiah Indonesia	Rp	1.898.028	131	Indonesian Rupiah
Aset lancar lainnya				Other current assets
Rupiah Indonesia	Rp	280.886.832	19.397	Indonesian Rupiah
Total Aset		1.059.683		Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan musyarakah				Short-term bank loans and musyarakah financing
Rupiah Indonesia	Rp	6.575.351.739	454.068	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	2.326	2.660	European Euro
Yen Jepang	JPY	55	501	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	GBP	149	190	Great Britain Pound Sterling
Franc Swiss	CHF	55	56	Swiss Franc

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
 2018 (TIDAK DIAUDIT)
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
 FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
 UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
 CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
 DOLLAR (Continued)

		31 Des 2018 / Dec 31, 2018		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)		Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar
Utang usaha				Trade payables
Rupiah Indonesia	Rp	1.673.537.592	115.935	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	908	1.038	European Euro
Dolar Singapura	SGD	536	393	Singapore Dollar
Yen Jepang	JPY	15.957	144	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	GBP	58	73	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	AUD	34	24	Australian Dollar
Franc Swiss	CHF	20	20	Swiss Franc
Utang lain-lain				Other payables
Rupiah Indonesia	Rp	107.755.191	7.441	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	1.588	1.816	European Euro
Dolar Hong Kong	HKD	2.172	277	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	JPY	19.502	177	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	GBP	108	137	Great Britain Pound Sterling
Dirham Uni Emirat Arab	AED	204	56	United Arab Emirates Dirham
Dolar Singapura	SGD	41	30	Singapore Dollar
Yuan Cina	CNY	92	13	China Yuan
Dolar Kanada	CAD	10	8	Canadian Dollar
Dolar Australia	AUD	7	5	Australian Dollar
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				Accrued expenses and employee benefits liability
Rupiah Indonesia	Rp	2.019.433.887	139.454	Indonesian Rupiah
Yen Jepang	JPY	2.140.786	19.383	Japanese Yen
Euro Eropa	EUR	99	113	European Euro
Yuan Cina	CNY	91	13	China Yuan
Pound Sterling Inggris	GBP	1	2	Great Britain Pound Sterling
Utang pihak berelasi				Due to related parties
Euro Eropa	EUR	240	274	European Euro
Rupiah Indonesia	Rp	301.250	21	Indonesian Rupiah
Yen Jepang	JPY	1.852	17	Japanese Yen
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Rupiah Indonesia	Rp	12.724.671.458	878.715	Indonesian Rupiah
Yen Jepang	JPY	13.297.751	120.402	Japanese Yen
Yuan Cina	CNY	507.163	73.896	China Yuan
Euro Eropa	EUR	57.103	65.299	European Euro
Total Liabilitas			1.882.651	Total Liabilities
Liabilitas Neto			822.968	Net Liabilities

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

39. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi dalam dua (2) segmen usaha yaitu: produk kertas budaya dan *pulp* serta produk kertas industri dan *tissue*. Segmen produk kertas budaya dan *pulp* terutama terdiri dari kertas budaya dan produk lain yang berasal dari kertas budaya dan *pulp*. Segmen produk kertas industri terutama terdiri dari *linerboard*, *corrugating medium*, *corrugated shipping containers* dan *boxboard*. Termasuk dalam segmen produk kertas industri adalah penjualan atas produk sampingan bahan kimia, yang nilainya tidak signifikan. Pemindahan antar segmen dilakukan pada harga perolehan.

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	30 Sep 2018 / Sep 30, 2018
Informasi menurut daerah geografis		
Penjualan neto		
Ekspor	1.260.694	1.185.674
Lokal	1.206.175	1.321.832
Penjualan Neto Konsolidasian	2.466.869	2.507.506
Penjualan ekspor menurut geografis		
Penjualan ekspor yang terjadi ke berbagai wilayah:		
Asia	862.713	846.189
Eropa	129.861	112.894
Amerika	108.502	54.383
Timur Tengah	98.434	117.691
Afrika	52.844	48.628
Australia	8.340	5.889
Total Penjualan Ekspor	1.260.694	1.185.674
Informasi menurut jenis produk		
Penjualan neto		
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	1.612.362	1.666.710
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	854.507	840.796
Penjualan Neto Konsolidasian	2.466.869	2.507.506
Beban pokok penjualan		
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	1.131.108	935.977
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	668.958	651.527
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	1.800.066	1.587.504

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

39. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in two (2) business segments: cultural paper and pulp and industrial paper and tissue products. The cultural paper and pulp products segment consists primarily of cultural paper and other related cultural paper products and pulp. The industrial paper products segment consists primarily of linerboard, corrugating medium, corrugated shipping containers and boxboard. The industrial paper product segments included the sale of chemical by-products, which are not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

The information concerning the Company's business segments was as follows:

Information based on geographical area
Net sales
Export
Local
Consolidated Net Sales
Export sales by region
Export sales were made to the following regions:
Asia
Europe
America
Middle East
Africa
Australia
Total Export Sales
Information based on type of product
Net sales
Cultural paper and pulp
Industrial paper, tissue and others
Consolidated Net Sales
Cost of goods sold
Cultural paper and pulp
Industrial paper, tissue and others
Consolidated Cost of Goods Sold

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	30 Sep 2018 / Sep 30, 2018
Laba usaha		
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	316.022	573.614
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	123.274	130.006
Laba Usaha Konsolidasian	439.296	703.620
Persentase dari total aset dan liabilitas		
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	76	81
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	24	19
Total	100	100

<i>Income from operations</i>
<i>Cultural paper and pulp</i>
<i>Industrial paper, tissue and others</i>
Consolidated Income from Operations
Percentage of total assets and liabilities
<i>Cultural paper and pulp</i>
<i>Industrial paper, tissue and others</i>
Total

**40. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian yang sama oleh pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 2 Januari 1998, berdasarkan perjanjian penunjukan yang diperbarui, PT Cakrawala Mega Indah (CMI) menyetujui untuk memasarkan dan menjual produk Perusahaan di wilayah Indonesia. Perjanjian dengan distributor di atas berlaku untuk jangka waktu tak terbatas, kecuali bila salah satu pihak mengakhiri perjanjian dengan memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat satu (1) bulan sebelumnya.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan penjualan *pulp*, kertas budaya, kertas industri dan *tissue* di dalam negeri ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD1.186,3 juta (98,35% dari total penjualan lokal) dan USD1.301,6 juta (98,47% dari total penjualan lokal) (Catatan 32). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi - Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

**40. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of operations, the Company and Subsidiaries enter into business and financial transactions with related parties. The related parties are under common control of the same shareholders and/or have the same Board of Directors and/or Board of Commissioners as the Company.

Significant transactions with related parties were as follows:

- On January 2, 1998, based on renewed appointment agreements, PT Cakrawala Mega Indah (CMI) agreed to market and sell the Company's products within Indonesia. The existing agreements with the distributor have an indefinite validity period, unless one of the parties terminates the respective agreement upon giving written notice to the other party not later than one (1) month prior to the proposed termination date.

For the nine months period ended September 30, 2019 and 2018, the Company sold its pulp, cultural paper, industrial paper and tissue domestically to related parties amounting to USD1,186.3 million (98.35% of total local sales) and USD1,301.6 million (98.47% of total local sales), respectively (Note 32). Receivables arising from these sales transactions are presented under "Trade Receivables - Related Parties - Current" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

**40. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- b. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, Perusahaan mengeksport kertas budaya dan kertas industri ke luar negeri ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD71,8 juta (5,69% dari total penjualan ekspor) dan USD116,6 juta (9,84% dari total penjualan ekspor) (Catatan 32). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini dicatat sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi - Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).
- c. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, Perusahaan membeli sebagian besar kebutuhan kayu untuk memproduksi *pulp* dari PT Arara Abadi (Arara Abadi) masing-masing sekitar USD214,7 juta dan USD300,7 juta, atau mewakili 8,70% dan 11,99% dari total penjualan neto (Catatan 33 dan 41d). Uang muka yang timbul dari transaksi pembelian ini dicatat sebagai "Uang Muka - Pemasok" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9).

Pada tanggal 10 Januari 2001, Perusahaan mengadakan Revisi dan Penegasan Kembali Perjanjian Pembelian Kayu (*Pulpwood*) dengan Arara Abadi yang berlaku untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun. Perusahaan setuju untuk hanya melakukan pembelian kayu dari Arara Abadi dan Arara Abadi setuju untuk menjual kayu kepada Perusahaan pada harga yang telah ditentukan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan telah menyetujui, dari waktu ke waktu sesuai dengan permintaan Arara Abadi, menyediakan pendanaan kepada Arara Abadi tanpa pembebanan apapun untuk tujuan pendanaan atas biaya pemeliharaan dan pengembangan konsesi dan penanaman, termasuk tanpa terbatas pada biaya yang terjadi dengan penanaman, penebangan dan pengiriman kayu. Kedua pihak juga sepakat bahwa pendanaan yang diberikan oleh Perusahaan tidak boleh dikurangi dengan liabilitas Perusahaan untuk membayar pembelian kayu dari Arara Abadi.

Sehubungan dengan efektifnya perjanjian restrukturisasi utang Perusahaan, uang muka yang diberikan kepada Arara Abadi akan tetap terhutang sepanjang jangka waktu restrukturisasi, tanpa pembayaran pokok utang dan bunganya (Catatan 41d).

**40. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

- b. The Company's sale to related parties of its export cultural paper and industrial paper overseas for the nine months period ended September 30, 2019 and 2018 amounted to USD71.8 million (5.69% of total export sales) and USD116.6 million (9.84% of total export sales), respectively (Note 32). Receivables arising from these transactions are recorded under "Trade Receivables - Related Parties - Current" in the consolidated statements of financial position (Note 6).
- c. For the nine months period ended September 30, 2019 and 2018, a significant proportion of the Company's wood requirements for pulp production was purchased from PT Arara Abadi (Arara Abadi), being approximately USD214.7 million and USD300.7 million, or representing 8.70% and 11.99% of the Company's total net sales, respectively (Notes 33 and 41d). Advances arising from these transactions are recorded under "Advances - Suppliers" in the consolidated statements of financial position (Note 9).

On January 10, 2001, the Company entered into an Amended and Restated Pulpwood Purchase Agreement with Arara Abadi, which is valid for thirty (30) years. The Company agreed to exclusively purchase pulpwood from Arara Abadi and Arara Abadi agreed to supply pulpwood to the Company at a certain agreed price.

Under this agreement, the Company has agreed from time to time at the request of Arara Abadi, to provide financing to Arara Abadi without any charges for the purpose of financing the cost associated with maintaining and developing the concession and the plantation, including without limitation, costs incurred in connection with the growing, harvesting and delivery of pulpwood. Both parties also agreed that the financing provided by the Company shall not be offset against the Company's payment obligation for the purchase of pulpwood from Arara Abadi.

In accordance with the Company's effective debt restructuring agreement, the advance due from Arara Abadi shall remain outstanding for the entire restructuring term, without payment of principal and interest thereon (Note 41d).

**40. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, uang muka yang diberikan kepada Arara Abadi meliputi dana tanpa bunga dengan saldo sebesar USD300,6 juta yang disajikan sebagai "Uang Muka Pihak Berelasi - Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Uang muka tersebut masing-masing sebesar 3,47% dan 3,44% dari total aset konsolidasian pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

- d. Perusahaan juga melakukan pembelian bahan baku, bahan pembantu, dan suku cadang dari pihak berelasi lainnya sebesar USD157,3 juta (6,38% dari total penjualan neto) dan USD112,1 juta (4,47% dari total penjualan neto) masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018. Utang sehubungan dengan transaksi tersebut dicatat dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17).
- e. Pada bulan Juli 1996, Perusahaan mengadakan kontrak eksklusif dengan PT Sinar Mas Specialty Minerals (SMSM), Entitas Asosiasi, untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun yang diperpanjang secara otomatis untuk periode dua belas (12) bulan berikutnya kecuali bila salah satu pihak mengakhiri perjanjian, dimana SMSM menyetujui untuk menyediakan kebutuhan *precipitated calcium carbonate megafil and albagloss (PCC)* bagi Perusahaan. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan transaksi pembelian *megafil* dan *albagloss* dari SMSM masing-masing sekitar USD10,1 juta dan USD7,9 juta atau 0,41% dan 0,32% dari total penjualan neto.
- f. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki sertifikat keanggotaan pada PT Karawang Bukit Golf sebesar USD1,7 juta dicatat dalam "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- g. Efektif tanggal 2 Januari 1998, Perusahaan dan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS) mengadakan perjanjian pembelian aset dan jasa listrik dimana Perusahaan menyetujui untuk menjual aset pembangkit tenaga listrik di Tangerang dan Serang kepada DSS dan membeli jasa listrik dari DSS untuk periode dua puluh lima (25) tahun.

**40. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the advances balance provided to Arara Abadi amounting to USD300.6 million including non-interest funding and the balance is presented as "Advances to Related Parties - Non-Current" in the consolidated statements of financial position.

These advances represent 3.47% and 3.44% of the total consolidated assets as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

- d. The Company also purchased raw materials, indirect materials, and spare parts from other related parties totaling USD157.3 million (6.38% of the total net sales) and USD112.1 million (4.47% of the total net sales) for the nine months period ended September 30, 2019 and 2018, respectively. The related payables are recorded under "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 17).
- e. In July 1996, the Company entered into an exclusive contract with PT Sinar Mas Specialty Minerals (SMSM), an Associate, valid for ten (10) years and automatically renewable for successive twelve (12) month periods unless terminated by either party, under which SMSM agreed to supply the Company with its requirements for *precipitated calcium carbonate megafil and albagloss (PCC)*. For the nine months period ended September 30, 2019 and 2018, the Company purchased *megafil* and *albagloss* from SMSM totaling approximately USD10.1 million and USD7.9 million or 0.41% and 0.32% of total net sales, respectively.
- f. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has a membership certificate with PT Karawang Bukit Golf amounting to USD1.7 million recorded as "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.
- g. Effective January 2, 1998, the Company and PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS) entered into an asset purchase agreement and an energy services agreement whereby the Company agreed to sell its power plant assets in Tangerang and Serang to DSS and purchase energy services from DSS for a period of twenty-five (25) years.

**40. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Biaya penyediaan jasa listrik yang dibayar Perusahaan kepada DSS untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD24,7 juta dan USD25,6 juta.

Perusahaan juga mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dan pengalihan karyawan yang mencakup penyewaan tanah kepada DSS dimana aset pembangkit listrik berada dan pengalihan karyawan Perusahaan yang terlibat pada pengoperasian aset pembangkit tenaga listrik (Catatan 41b). Utang tersebut dicatat dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17).

- h. APP memberikan jasa manajemen dan pemasaran tertentu kepada Perusahaan. Beban jasa manajemen sehubungan dengan jasa tersebut untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD13,1 juta dan USD15,0 juta atau 5,77% dan 6,92% dari total beban usaha konsolidasian dan dicatat dalam "Beban Umum dan Administrasi - Jasa Manajemen dan Jasa Profesional" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 20 dan 34b).

- i. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental Ltd., pihak berelasi, meliputi sewa untuk ruangan kantor dengan total area seluas 6.002 meter persegi pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, dengan sewa USD25 per bulan per meter persegi.

Total beban jasa dan sewa yang dibebankan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD3,5 juta (1,54% dari total beban usaha konsolidasian) dan USD2,7 juta (1,27% dari total beban usaha konsolidasian), yang dicatat dalam akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Kantor" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sewa dibayar dimuka disajikan dalam akun "Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9 dan 34b).

- j. Pada tanggal 7 September 2012, Perusahaan dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills menandatangani perjanjian sewa atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 636.219 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.

**40. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

The cost of energy services paid by the Company to DSS for the nine months period ended September 30, 2019 and 2018 amounted to USD24.7 million and USD25.6 million, respectively.

The Company also entered into a master operating lease agreement and an employee transition agreement, which provided for the lease to DSS of the land where the power plant assets are located and the transfer of the Company's employees involved in the operation of the power plant assets, respectively (Note 41b). The related payables are recorded as "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 17).

- h. APP provided certain management and marketing services to the Company. The management fee in connection with these services for the nine months period ended September 30, 2019 and 2018 amounted to USD13.1 million and USD15.0 million or 5.77% and 6.92% of total consolidated operating expenses, respectively, which is reported under "General and Administrative Expenses - Management and Professional Fees" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Notes 20 and 34b).

- i. The Company entered into rental agreements with PT Royal Oriental Ltd., a related party, for office space with a total area of 6,002 square meters as of September 30, 2019 and December 31, 2018 with a monthly rental fee of USD25 per square meter.

Total rental and service expenses charged to operations for the nine months period ended September 30, 2019 and 2018 amounted to USD3.5 million (1.54% of total operating expenses) and USD2.7 million (1.27% of total operating expenses, respectively, which are recorded under "General and Administrative Expenses - Office Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The prepaid rent is presented under "Advances and Prepaid Expenses" in the consolidated statements of financial position (Notes 9 and 34b).

- j. On September 7, 2012, the Company and PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills have signed lease agreement in respect to 636,219 square meters of land owned by the Company for a period of ten (10) years.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**40. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- k. Pada tanggal 20 Juni 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) atas sebidang tanah dan bangunan milik Tjiwi Kimia seluas 578.75 meter persegi untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.
- l. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki simpanan dana, berupa rekening bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek pada pihak berelasi yaitu PT Bank Sinarmas Tbk dan PT Sinarmas Asset Management masing-masing sebesar USD9,3 juta dan USD15,7 juta (Catatan 5 dan 10).
- m. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan dan PT Paramacipta Intinusa menandatangani perjanjian sewa atas sebidang tanah seluas 1.203.445 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.
- n. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan dan PT Persada Kharima Perdana menandatangani perjanjian sewa atas sebidang tanah seluas 2.230.695 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.
- o. Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan dan PT Sinar Mas Specialty Minerals menandatangani dua (2) perjanjian sewa lahan seluas 13.882 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun dan lima (5) tahun.
- p. Perusahaan menunjuk PT Sinarmas Sekuritas sebagai *Arranger* dalam penerbitan masing-masing *Medium-Term Notes* Indah Kiat Pulp & Paper III, IV, V, VIII, IX, X dan XI Tahun 2018 dan *Medium-Term Notes* Indah Kiat Pulp & Paper I dan II Tahun 2017 (Catatan 24).
- q. Kompensasi personil manajemen kunci
- Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada personil manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	30 Sep 2018 / Sep 30, 2018
Dewan Komisaris	151	150
Direksi	223	213
Total	374	363

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

- k. On June 20, 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, which is indirectly owned by the Company, signed a Lease Agreement with PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) in respect of 578,75 square meters of land and building owned by Tjiwi Kimia which will expire on December 31, 2020.
- l. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has cash in bank, time deposit and short-term investment with related parties such as PT Bank Sinarmas Tbk and PT Sinarmas Asset Management amounting to USD9.3 million and USD15.7 million, respectively (Notes 5 and 10).
- m. On June 29, 2018, the Company and PT Paramacipta Intinusa have signed lease agreement in respect to 1,203,445 square meters of land for a period of ten (10) years.
- n. On June 29, 2018, the Company and PT Persada Kharima Perdana have signed lease agreement in respect to 2,230,695 square meters of land for a period of ten (10) years.
- o. On July 9, 2018, the Company and PT Sinar Mas Specialty Minerals signed two (2) lease agreements with respect to 13,882 square meters of land for a period of ten (10) years and five (5) years.
- p. The Company appointed PT Sinarmas Sekuritas as the Arranger of the issuance of Medium-Term Notes Indah Kiat Pulp & Paper III, IV, V, VIII, IX, X and XI Tahun 2018 and Medium-Term Notes Indah Kiat Pulp & Paper I and II Tahun 2017, respectively (Note 24).
- q. Key management personnel compensation
- The total amount of short-term employee benefits compensation paid to the Company's key management personnel for the years ended September 30, 2019 and 2018 were as follows:

Board of Commissioners
Board of Directors
Total

41. KOMITMEN DAN PERJANJIAN

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan juga memiliki komitmen dan perjanjian sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.
- b. Sehubungan dengan penjualan asset pembangkit listrik yang dijelaskan pada Catatan 40g, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa energi dengan DSS untuk periode dua puluh lima (25) tahun dimana DSS akan menyediakan listrik dan uap untuk perusahaan.
- c. Pada tanggal 9 April 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian pengelolaan dan pengoperasian terminal serbaguna di Merak dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dimana kedua pihak setuju untuk melakukan pembagian pendapatan atas jasa pelayanan yang diberikan terhadap kapal dan barang yang dilayani di terminal. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 April 1999 dan akan berakhir dalam jangka waktu tiga puluh (30) tahun terhitung sejak tanggal pengelolaan dan pengoperasian terminal serba guna tersebut yaitu paling lambat tanggal 15 April 2029.
- d. Dalam rangka mencapai tanggal efektif atas restrukturisasi utang Perusahaan, seperti yang disepakati sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam perjanjian restrukturisasi utang Perusahaan, Perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - Tambahan atas perubahan kedua dan perubahan perjanjian pembelian kayu dengan Arara Abadi pada tanggal 14 April 2005 (Catatan 40c); dan
 - Perjanjian pembelian kayu dengan PT Fissantara Intiga pada tanggal 14 April 2005.

42. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dan taksiran nilai wajar:

41. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has the following commitments and agreements:

- a. The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. Management believes that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.
- b. In connection with the sale of the power plant assets described in Note 40g, the Company entered into an energy services agreement with DSS for a period of twenty five (25) years under which DSS will produce electricity and steam for the Company.
- c. On April 9, 1999, the Company entered into a management and operation agreement on a multi-purpose terminal at Merak with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) whereby both parties agreed to engage in profit sharing from the ships and goods serviced in the terminal. This agreement is effective from April 9, 1999 and will expire in thirty (30) years from the date of the management and operation of the multi-purpose terminal, which is not later than April 15, 2029.
- d. In order to achieve the effective date for the Company's debt restructuring agreement, as agreed under the terms and conditions in the MRA, the Company has executed the following matters:
 - Addendum to Second Amended and Restated Pulpwood Purchase Agreement with Arara Abadi on April 14, 2005 (Note 40c); and
 - Pulpwood purchase agreement with PT Fissantara Intiga on April 14, 2005.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts of financial instruments that were carried in the consolidated statements of financial position as of September 30, 2019 and December 31, 2018 and their estimated fair values:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Investasi jangka pendek	735.133	735.133	Short-term investment
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	170	170	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
			Cash in banks and cash equivalents
Kas di bank dan setara kas	887.448	887.448	Trade receivables
Piutang usaha	1.064.242	1.064.242	Other receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.557	3.557	Due from related parties
Piutang pihak berelasi	132.410	132.410	Other current assets
Aset lancar lainnya	146.944	146.944	
Total Aset Keuangan	2.969.904	2.969.904	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	893.963	893.963	Short-term bank loans
Pembiayaan musyarakah jangka pendek	19.754	19.754	Short-term musyarakah financing
Utang usaha	125.111	125.111	Trade payables
Utang lain-lain	22.665	22.665	Other payables
Beban masih harus dibayar	112.557	112.557	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	22.296	22.296	Due to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	101.268	101.268	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	730.900	730.900	Long-term bank loans
Utang murabahah dan pembiayaan musyarakah - jangka panjang	100.412	100.412	Long-term murabahah payables and musyarakah financing
Medium-term notes	566.600	566.600	Medium-term notes
Wesel bayar	1.068.612	1.068.612	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	612.320	612.320	Long-term loans
Total Liabilitas Keuangan	4.376.458	4.376.458	Total Financial Liabilities

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Investasi jangka pendek	697.688	697.688	Short-term investment
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	166	166	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
			Cash in banks and cash equivalents
Kas di bank dan setara kas	756.090	756.090	Trade receivables
Piutang usaha	1.093.125	1.093.125	Other receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.688	3.688	Due from related parties
Piutang pihak berelasi	132.121	132.121	Other current assets
Aset lancar lainnya	243.916	243.916	
Total Aset Keuangan	2.926.794	2.926.794	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	950.785	950.785	Short-term bank loans
Pembiayaan musyarakah			Short-term musyarakah financing
jangka pendek	15.883	15.883	Trade payables
Utang usaha	130.209	130.209	Other payables
Utang lain-lain	16.430	16.430	Accrued expenses
Beban masih harus dibayar	138.760	138.760	Due to related parties
Utang pihak berelasi	31.246	31.246	Finance lease liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	140.116	140.116	Long-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	829.442	829.442	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Utang Murabahah dan pembiayaan			Medium-term notes
Musyarakah - jangka panjang	77.467	77.467	Notes payable
Medium-term notes	555.434	555.434	Long-term loans
Wesel bayar	1.372.512	1.372.512	
Pinjaman jangka panjang	429.075	429.075	
Total Liabilitas Keuangan	4.687.359	4.687.359	Total Financial Liabilities

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1),
- (b) *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (Level 2), dan
- (c) *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

Nilai wajar untuk investasi jangka pendek berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan yang termasuk dalam tingkat 1.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, pembiayaan musyarakah jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel (piutang pihak berelasi, liabilitas sewa pembiayaan, pinjaman bank jangka panjang dan utang murabahah dan pembiayaan musyarakah jangka panjang).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (Level 2).

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotaskan dalam pasar aktif (piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi).

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Based on PSAK No. 68, "Fair Value Measurement," there are levels of fair value hierarchy as follows:

- (a) quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (Level 1),
- (b) inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (Level 2), and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of the short-term investment is based on quoted market prices at the reporting date which is included in Level 1.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties, other current assets, short-term bank loans, short-term musyarakah financing, trade payables, other payables, accrued expenses).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term variable-rate financial liabilities (finance lease liabilities, long-term bank loans and long-term murabahah payable and musyarakah financing).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (Level 2).

- Financial instruments not quoted on an active market (due from related parties and due to related parties).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (wesel bayar dan pinjaman jangka panjang dan medium-term notes).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga pasar.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the end of the reporting period.

- Other long-term financial assets and liabilities (notes payable and long-term loans and medium-term notes).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Companies and Subsidiaries' own credit risk (for financial liabilities) and using market rates.

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

43. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows were as follows:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019		30 Sep 2018 / Sep 30, 2018			
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian		11.028		245.716	Reclassification of asset under construction	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan		9.272		6.327	Additions in fixed assets through lease liabilities	
Reklasifikasi aset sewaan		-		1.816	Reclassification of lease asset	
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2019	Arus kas - neto/ Cash flows - net	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lain-lain/ Others	Saldo 30 September/ Balance as of September 30, 2019	
Pinjaman bank jangka pendek	950.785	(56.822)	-	-	893.963	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	15.883	3.871	-	-	19.754	Short-term musyarakah financing
Utang dividen	2.072	(38.988)	1.057	38.033	2.174	Dividend payable
Liabilitas sewa pembiayaan	140.116	(47.193)	-	8.345	101.268	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang Pihak ketiga	829.442	(102.255)	3.713	-	730.900	Long-term bank loans Third parties
Utang Murabahah dan jangka panjang	77.467	21.376	1.569	-	100.412	Long-term Murabahah
Medium-term notes	555.434	-	11.166	-	566.600	Musyarakah financing Medium-term notes
Wesel bayar	1.372.512	(113.381)	-	(190.519)	1.068.612	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	429.075	(57.286)	949	239.582	612.320	Long-term loans
Jumlah Tercatat	4.372.786	(390.678)	18.454	95.441	4.096.003	Carrying Amounts

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Kas dan setara kas (kecuali kas)	887.448	756.090
Piutang usaha	1.064.242	1.093.125
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.557	3.688
Piutang pihak berelasi	132.410	132.121
Aset lancar lainnya	882.077	941.604
Total	2.969.734	2.926.628

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks, including market risk (including foreign currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Credit risk

The Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of their financial assets, as follows:

Cash and cash equivalents (except cash on hand)
Trade receivables
Other receivables - third parties
Due from related parties
Other current assets
Total

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposure from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There is no significant concentration of credit risk in respect to trade receivables due to their diverse customer base.

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

30 Sep 2019 / Sep 30, 2019						
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>					
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 1 tahun/ <i>3 months - 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>	Total/ <i>Total</i>		
Kas dan setara kas (kecuali kas)	887.448	-	-	887.448	Cash and cash equivalents (except cash on hand)	
Piutang usaha	1.013.581	34.781	15.880	1.064.242	Trade receivables	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.557	-	-	3.557	Other receivables - third parties	
Piutang pihak berelasi	132.410	-	-	132.410	Due from related parties	
Aset lancar lainnya	882.077	-	-	882.077	Other current assets	
Total	2.919.073	34.781	15.880	-	2.969.734	Total
31 Des 2018 / Dec 31, 2018						
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>					
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 1 tahun/ <i>3 months - 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>	Total/ <i>Total</i>		
Kas dan setara kas (kecuali kas)	756.090	-	-	756.090	Cash and cash equivalents (except cash on hand)	
Piutang usaha	1.022.954	63.342	6.829	1.093.125	Trade receivables	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.688	-	-	3.688	Other receivables - third parties	
Piutang pihak berelasi	132.121	-	-	132.121	Due from related parties	
Aset lancar lainnya	941.604	-	-	941.604	Other current assets	
Total	2.856.457	63.342	6.829	-	2.926.628	Total

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 38. Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

b. Foreign exchange risk

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and Chinese Yuan on certain expenses, assets and liabilities that arise from financing activities and daily operations. Information about monetary assets and liabilities of the Company and Subsidiaries in foreign currencies are disclosed in Note 38. The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary.

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Jika pada tanggal 30 September 2019, Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina dengan seluruh variabel lain tetap, laba rugi dan ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar sekitar USD34.2 juta.

c. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Jika pada tanggal 30 September 2019, suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 akan menjadi lebih rendah/tinggi sekitar USD1.7 juta, yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang).

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

If as of September 30, 2019, US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and China Yuan, with all other variables held constant, profit or loss and equity for the period ended September 30, 2019 would have been decreased/increased by approximately USD34.2 million.

c. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans, notes and bonds. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowings and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

If as of September 30, 2019, the interest rates had been 50 basis points higher/lower with all variables held constant, profit or loss and equity for the period ended September 30, 2019 would have been lower/higher by approximately USD1.7 million, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following table analyzes the Company and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding future interest expense).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

30 Sep 2019 / Sep 30, 2019					
Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto/ Contractual undiscounted cash flows amounts					
		Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year				
Pinjaman bank jangka pendek	893.963	893.963	-	-	Short-term bank loans
Pembiayaan musyarakah - jangka pendek	19.754	19.754	-	-	Short-term musyarakah financing
Utang usaha	125.111	125.111	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	22.665	22.665	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar pada nilai nominal	267.534	267.534	-	-	Accrued expenses at nominal value
Utang pihak berelasi	22.296	22.296	-	-	Due to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	101.268	64.618	36.650	-	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	730.900	184.726	546.174	-	Long-term bank loans
Utang murabahah dan pembiayaan musyarakah - jangka panjang	100.412	19.140	81.272	-	Long-term murabahah payables and musyarakah financing
Medium-term notes	566.600	369.407	197.193	-	Medium-term notes
Wesel bayar pada nilai nominal	985.597	62.879	562.260	360.458	Notes payable at nominal value
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	576.963	43.193	303.175	230.595	Long-term loans at nominal value
Total	4.413.063	2.095.286	1.726.724	591.053	Total

31 Des 2018 / Dec 31, 2018					
Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto/ Contractual undiscounted cash flows amounts					
		Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year				
Pinjaman bank jangka pendek	950.785	950.785	-	-	Short-term bank loans
Pembiayaan musyarakah - jangka pendek	15.883	15.883	-	-	Short-term musyarakah financing
Utang usaha	130.209	130.209	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	16.430	16.430	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar pada nilai nominal	271.899	271.899	-	-	Accrued expenses at nominal value
Utang pihak berelasi	31.246	31.246	-	-	Due to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	140.116	61.798	78.318	-	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	829.442	191.417	638.025	-	Long-term bank loans
Utang murabahah dan pembiayaan musyarakah - jangka panjang	77.467	19.727	57.740	-	Long-term murabahah payables and musyarakah financing
Medium-term notes	555.434	31.075	524.359	-	Medium-term notes
Wesel bayar pada nilai nominal	1.295.182	84.859	497.527	712.796	Notes payable at nominal value
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	396.323	38.670	223.117	134.536	Long-term loans at nominal value
Total	4.710.416	1.843.998	2.019.086	847.332	Total

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total ekuitas adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Pinjaman berbunga	3.709.574	3.781.555
Ekuitas	3.975.268	3.771.532
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,9	1,0

45. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2019.

Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2018		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Direklasifikasi/ As Reclassified
Laporan posisi keuangan konsolidasian			
Aset Lancar			
Persediaan	1.181.935	(669.824)	512.111
Uang muka dan beban dibayar dimuka	213.478	669.824	883.302

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent and non-controlling interest.

Calculation of debt-to-equity ratio were as follows:

	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Pinjaman berbunga	3.709.574	3.781.555
Ekuitas	3.975.268	3.771.532
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,9	1,0

45. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated statements of financial position as of September 30, 2019.

These reclassifications are as follows:

	31 Desember/December 31, 2018		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Direklasifikasi/ As Reclassified
Laporan posisi keuangan konsolidasian			
Aset Lancar			
Persediaan	1.181.935	(669.824)	512.111
Uang muka dan beban dibayar dimuka	213.478	669.824	883.302

**Consolidated statement of
financial position**
Current Assets
Inventories
Advances and
prepaid expenses

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED), AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

45. REKLASIFIKASI AKUN *(Lanjutan)*

45. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS *(Continued)*

	1 Januari/January 1, 2018/ 31 Desember/December 31, 2017			
	Dilaporkan Sebelumnya/ <i>As Previously Reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah Direklasifikasi/ <i>As Reclassified</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				<i>Consolidated statement of financial position</i>
Aset Lancar				<i>Current Assets</i>
Persediaan	949.560	(582.051)	367.509	<i>Inventories</i>
Uang muka dan beban dibayar dimuka	166.334	582.051	748.385	<i>Advances and prepaid expenses</i>

46. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

46. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Namun, penerapan dini diperkenankan.

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards (PSAK) which are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2020. However, earlier application is permitted.

PSAK efektif berlaku untuk pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

PSAKs which are effective on or after January 1, 2020 were as follows:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".

- PSAK No. 71, "Financial Instruments."
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers."
- PSAK No. 73, "Leases."

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAK.